

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2018
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Prijono Sugiarto
Alamat kantor : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
Sunter II
Jakarta 14330
Alamat rumah : Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005
Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : 6530 4939
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chiew Sin Cheok
Alamat kantor : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
Sunter II
Jakarta 14330
Alamat rumah : Jl. Syamsu Rizal No. 18
Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : 6530 4933
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Prijono Sugiarto
Office address : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
Sunter II
Jakarta 14330
Residential address : Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005
Menteng, Jakarta Pusat
Telephone : 6530 4939
Title : President Director
2. Name : Chiew Sin Cheok
Office address : Jl. Gaya Motor Raya No. 8
Sunter II
Jakarta 14330
Residential address : Jl. Syamsu Rizal No. 18
Menteng, Jakarta Pusat
Telephone : 6530 4933
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Prijono Sugiarto
Presiden Direktur/
President Director


Chiew Sin Cheok
Direktur/
Director



Jakarta, 29 Oktober/October 2018

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sep 2018</u>	<u>31 Dec 2017^{*)}</u>
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	4	36,669	31,574
Investasi lain-lain	5	380	305
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 623 (31/12/2017: 873):			
- Pihak berelasi	6,33g	1,564	1,566
- Pihak ketiga	6	29,820	23,785
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.647 (31/12/2017: 1.486)	7	33,525	31,882
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 48 (31/12/2017: 23):			
- Pihak berelasi	8,33i	533	388
- Pihak ketiga	8	4,144	3,851
Persediaan	9	24,357	19,504
Pajak dibayar dimuka	10a	7,234	5,720
Aset lain-lain		<u>3,837</u>	<u>2,953</u>
Jumlah aset lancar		<u>142,063</u>	<u>121,528</u>
Aset tidak lancar			
Piutang usaha - pihak ketiga	6	6	69
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.426 (31/12/2017: 1.354)	7	31,532	31,370
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (31/12/2017: nihil):			
- Pihak berelasi	8,33i	1,236	915
- Pihak ketiga	8	4,082	872
Tanah untuk pengembangan		3,912	3,144
Investasi pada ventura bersama	11	28,919	27,929
Investasi pada entitas asosiasi	12	13,008	11,331
Investasi lain-lain	5	10,726	8,613
Aset pajak tangguhan	10d	4,431	4,200
Properti investasi	13	8,684	8,381
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2.282 (31/12/2017: 2.027)	14	6,946	6,747
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 51.755 (31/12/2017: 47.650)	15	53,472	48,402
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 10.059 (31/12/2017: 9.784)	16	6,299	5,877
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 420 (31/12/2017: 376)	17	7,229	7,081
Goodwill		1,978	1,956
Aset takberwujud lainnya		2,730	2,569
Aset lain-lain		<u>6,072</u>	<u>4,846</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>191,262</u>	<u>174,302</u>
JUMLAH ASET		<u><u>333,325</u></u>	<u><u>295,830</u></u>

ASSETS

Current assets

Cash and cash equivalents
Other investments
Trade receivables, net of provision
for doubtful receivables of 623
(31/12/2017: 873):
- Related parties
- Third parties
Financing receivables, net of provision
for doubtful receivables
of 1,647 (31/12/2017: 1,486)
Other receivables, net of provision
for doubtful receivables of 48
(31/12/2017: 23):
- Related parties
- Third parties
Inventories
Prepaid taxes
Other assets

Total current assets

Non-current assets

Trade receivables - third party
Financing receivables, net of
provision for doubtful receivables
of 1,426 (31/12/2017: 1,354)
Other receivables, net of provision
for doubtful receivables of nil
(31/12/2017: nil):
- Related parties
- Third parties
Land for development
Investments in joint ventures
Investments in associates
Other investments
Deferred tax assets
Investment properties
Bearer plants, net of
accumulated depreciation of
2,282 (31/12/2017: 2,027)
Fixed assets, net of
accumulated depreciation
of 51,755 (31/12/2017: 47,650)
Mining properties, net of
accumulated depreciation and
impairment of 10,059
(31/12/2017: 9,784)
Concession rights, net of
accumulated amortisation of
420 (31/12/2017: 376)
Goodwill
Other intangible assets
Other assets

Total non-current assets

TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sep 2018</u>	<u>31 Dec 2017^{*)}</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	18a,18d	14,851	16,321	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	19,33j	5,170	3,708	- Related parties
- Pihak ketiga	19	34,827	25,760	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	20,33k	1,362	308	- Related parties
- Pihak ketiga	20	9,158	9,505	- Third parties
Utang pajak	10b	3,581	2,462	Taxes payable
Akrual	21	13,365	8,337	Accruals
Provisi		131	189	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	404	404	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	4,650	4,465	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	15,307	13,265	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	18c,18d	12,545	13,952	- Debt securities in issue
- Utang sewa pembiayaan	18d	107	46	- Obligations under finance leases
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>115,458</u>	<u>98,722</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	470	292	Other liabilities - third parties
Pendapatan ditangguhkan	23	1,909	2,023	Unearned income
Liabilitas pajak tangguhan	10d	2,131	2,003	Deferred tax liabilities
Provisi		347	214	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	5,146	4,677	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	24,911	18,589	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	18c,18d	14,677	12,791	- Debt securities in issue
- Utang sewa pembiayaan	18d	345	14	- Obligations under finance leases
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>49,936</u>	<u>40,603</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>165,394</u>	<u>139,325</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	24	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	27	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		122,531	113,138	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		6,361	7,054	Other reserves
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		132,480	123,780	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	28	35,451	32,725	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>167,931</u>	<u>156,505</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>333,325</u>	<u>295,830</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

^{*)} Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 ^{*)}	
Pendapatan bersih	29	174,881	150,225	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	<u>(138,179)</u>	<u>(119,552)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		36,702	30,673	Gross profit
Beban penjualan	30	(7,055)	(7,303)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(9,445)	(8,505)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		1,334	1,478	Interest income
Biaya keuangan		(2,120)	(1,551)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih		709	(17)	Foreign exchange gains/(losses), net
Penghasilan lain-lain	31	2,473	1,723	Other income
Beban lain-lain		(694)	(613)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	3,826	4,466	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	<u>1,455</u>	<u>1,128</u>	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		27,185	21,479	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(5,668)</u>	<u>(4,091)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan		<u>21,517</u>	<u>17,388</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	15	40	-	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	(12)	11	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	22	(6)	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(8)	(6)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>4</u>	<u>(3)</u>	Related income tax
		<u>46</u>	<u>(4)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		727	38	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Aset keuangan tersedia untuk dijual		(341)	150	Available-for-sale financial assets
Lindung nilai arus kas		1,009	(261)	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	78	(47)	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	405	5	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(233)</u>	<u>60</u>	Related income tax
		<u>1,645</u>	<u>(55)</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		<u>1,691</u>	<u>(59)</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017^{*)}	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		21,517	17,388	Profit for the period (balance carry forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>1,691</u>	<u>(59)</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carry forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u><u>23,208</u></u>	<u><u>17,329</u></u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		17,073	14,159	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>4,444</u>	<u>3,229</u>	Non-controlling interests
		<u><u>21,517</u></u>	<u><u>17,388</u></u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		18,156	14,094	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>5,052</u>	<u>3,235</u>	Non-controlling interests
		<u><u>23,208</u></u>	<u><u>17,329</u></u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	34	<u><u>422</u></u>	<u><u>350</u></u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

^{*)} Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in billions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for- sale financial assets	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Attributable to non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2017	2,024	1,139	425	101,217	2,076	1,437	42	(92)	3,683	111,951	27,955	139,906	Balance at 1 January 2017
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 69 (2015)	-	-	-	169	-	-	-	-	-	169	51	220	Adjustment in relation to implementation of PSAK No.69 (2015)
Saldo 1 Januari 2017 setelah penyesuaian	2,024	1,139	425	101,386	2,076	1,437	42	(92)	3,683	112,120	28,006	140,126	Balance at 1 January 2017 after adjustment
Penghasilan komprehensif periode berjalan ^{*)}	-	-	-	14,173	(21)	24	196	(278)	-	14,094	3,235	17,329	Comprehensive income for the period ^{*)}
Dividen	26	-	-	(6,801)	-	-	-	-	-	(6,801)	(1,762)	(8,563)	Dividend
Pembelian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	114	114	Purchase of subsidiaries
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	(4)	(4)	95	91	Others
Saldo 30 September 2017	2,024	1,139	425	108,758	2,055	1,461	238	(370)	3,679	119,409	29,688	149,097	Balance at 30 September 2017
Saldo 1 Januari 2018 ^{*)}	2,024	1,139	425	113,138	2,121	1,476	279	(476)	3,654	123,780	32,725	156,505	Balance at 1 January 2018 ^{*)}
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	17,085	40	431	(454)	1,054	-	18,156	5,052	23,208	Comprehensive income for the period
Dividen	26	-	-	(7,692)	-	-	-	-	-	(7,692)	(2,418)	(10,110)	Dividend
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	861	861	Issuance of shares to non-controlling interests
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,764)	(1,764)	(861)	(2,625)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92	92	Others
Saldo 30 September 2018	2,024	1,139	425	122,531	2,161	1,907	(175)	578	1,890	132,480	35,451	167,931	Balance at 30 September 2018

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

*) Restated, refer to Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	195,214	167,861	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(149,279)	(131,699)	<i>Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment</i>
Pembayaran kepada karyawan	(12,203)	(10,904)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	712	594	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(6,921)	(6,908)	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	27,523	18,944	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan bunga yang diterima	1,162	1,280	<i>Interest income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5,753)	(4,017)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pengembalian pajak	693	745	<i>Tax refund</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>23,625</u>	<u>16,952</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	3,942	4,300	<i>Cash dividends received</i>
Penjualan dan <i>repayment</i> investasi lain-lain	2,766	3,380	<i>Sale and repayment of other investments</i>
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	385	33	<i>Reduction of restricted cash</i>
Penjualan aset tetap	350	159	<i>Sale of fixed assets</i>
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	81	34	<i>Reduction of other receivables from related parties</i>
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi kas yang dikeluarkan	8	(3)	<i>Sale of subsidiary, net of cash disposed</i>
Penambahan aset tetap	(9,749)	(6,756)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan investasi lain-lain	(5,231)	(4,434)	<i>Additions of other investments</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(1,779)	(4,028)	<i>Additions of investment in associates</i>
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(1,175)	(238)	<i>Purchase of subsidiaries, net of cash acquired</i>
Uang muka pembelian entitas anak	(721)	-	<i>Advance purchase of subsidiary</i>
Penambahan tanaman produktif	(444)	(402)	<i>Additions of bearer plants</i>
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	(395)	(475)	<i>Additions of other receivables from related parties</i>
Penambahan properti investasi	(350)	(1,866)	<i>Additions of investment properties</i>
Penambahan aset takberwujud lainnya	(238)	(162)	<i>Additions of other intangible assets</i>
Penambahan investasi pada ventura bersama	(49)	(587)	<i>Additions of investment in joint venture</i>
Penambahan aset lain-lain	(42)	(45)	<i>Additions of other assets</i>
Penjualan properti investasi	-	564	<i>Sale of investment properties</i>
Penjualan investasi pada ventura bersama	-	474	<i>Sale of investment in joint ventures</i>
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	-	(2,341)	<i>Additions of restricted cash</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(12,641)</u>	<u>(12,393)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	106,184	127,954	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Penerimaan utang jangka panjang	29,048	24,151	<i>Proceeds from long-term debt</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	861	-	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Penjualan kepemilikan di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	65	-	<i>Sale of interest in subsidiary to non-controlling interests</i>
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(108,181)	(129,003)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Pembayaran kembali utang jangka panjang	(23,205)	(20,680)	<i>Repayments of long-term debt</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(5,260)	(4,572)	<i>Cash dividend paid to the Company's shareholders</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(2,802)	(3)	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiary</i>
Pembayaran biaya keuangan	(1,893)	(1,597)	<i>Finance costs paid</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(1,805)	(1,174)	<i>Cash dividend paid to non-controlling interests</i>
Transaksi lainnya dengan kepentingan nonpengendali	<u>-</u>	<u>(11)</u>	<i>Other transactions with non-controlling interests</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(6,988)</u>	<u>(4,935)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas, setara kas dan cerukan	3,996	(376)	Increase/(decrease) in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	31,574	29,356	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	<u>599</u>	<u>29</u>	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	<u><u>36,169</u></u>	<u><u>29,009</u></u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of period

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas dan setara kas	36,669	29,068	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	<u>(500)</u>	<u>(59)</u>	<i>Bank overdrafts</i>
	<u><u>36,169</u></u>	<u><u>29,009</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultan. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 7 Desember 2015. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0989934 tanggal 21 Desember 2015, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 569/L tanggal 15 Maret 2016.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office at Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in general trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction, services and consultancy. The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, mining and related services, development of plantations, financial services, infrastructure, information technology and property.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 21 dated 7 December 2015. The amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0989934 dated 21 December 2015, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 569/L dated 15 March 2016.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp 13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp 872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp 13,850 (full Rupiah) per share.</i> <i>Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp 872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp 500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.</i> <i>Changes in par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp 500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp 500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.</i> <i>Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp 1,000 (full Rupiah) per share.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		30 Sep 2018	31 Dec 2017	30 Sep 2018	31 Dec 2017
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE					
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	1,509	1,492
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	32	35
PT Astra Auto Trust	2017	100.00	100.00	22	7
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	36	37
PT Astra Otoparts Tbk ^{a)}	1991	80.00	80.00	15,891	14,762
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	398	397
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	405	385
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	962	893
PT Pulogadung Pawitra Laksana	1980	100.00	100.00	700	690
PT Tjahja Sakti Motor	1962	100.00	100.00	909	945
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES ^{b)}					
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	231	227
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	476	518
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	86.14	31,085	29,614
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	13,001	12,667
PT Federal International Finance ^{a)}	1989	100.00	100.00	33,582	30,753
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	1,906	1,620
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	305	295
PT Sedaya Multi Investama ^{a)}	1989	100.00	100.00	21,482	20,753
PT Sedaya Pratama ^{a)}	1993	100.00	100.00	621	571
PT Sharia Multifinance Astra	-	100.00	100.00	155	150
PT Staco Estika Sedaya Finance	1990	100.00	96.54	146	138
PT Surya Artha Nusantara Finance	1983	60.00	60.00	4,668	5,680
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	96.54	897	831

a) Dan entitas anak.

b) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

a) And subsidiaries.

b) Including significant indirect subsidiaries.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commence- ment of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		30 Sep 2018	31 Dec 2017	30 Sep 2018	31 Dec 2017
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY^{b)}					
PT Pamapersada Nusantara ^{a)}	1993	59.50	59.50	59,837	41,553
PT United Tractors Tbk ^{a)}	1973	59.50	59.50	107,579	82,262
AGRIBISNIS/AGRI BUSINESS					
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{a)}	1995	79.68	79.68	27,318	25,120
INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS^{b)}					
PT Astra Digital Internasional ^{c)}	-	100.00	-	100	-
PT Astra Tol Nusantara ^{a) d)}	1996	100.00	100.00	16,027	15,835
PT Astra Nusa Perdana ^{a) e)}	1989	100.00	100.00	573	39
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,491	4,362
PT Marga Mandalasakti	1990	79.31	79.31	2,853	2,652
PT Serasi Autoraya ^{a)}	1990	100.00	100.00	6,158	6,122
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY					
PT Astra Graphia Tbk ^{a)}	1975	76.87	76.87	2,306	2,412
PROPERTI/PROPERTY					
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ Commercial Division	-	100.00	100.00	121	120
PT Menara Astra ^{a)}	2014	100.00	100.00	10,704	9,062
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	412	288

- a) Dan entitas anak.
b) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.
c) Didirikan pada April 2018.
d) Berubah nama dari PT Astratel Nusantara per 18 Januari 2018.
e) Berubah nama dari PT Intertel Nusaperdana per 18 Januari 2018.

- a) And subsidiary/subsidiaries.
b) Including significant indirect subsidiary/subsidiaries.
c) Established in April 2018.
d) Change the name from PT Astratel Nusantara on 18 January 2018.
e) Change the name from PT Intertel Nusaperdana on 18 January 2018.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Pemegang saham terbesar Perseroan adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

The Company's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris Independen:	Muhamad Chatib Basri Sri Indrastuti Hadiputranto Takayuki Yoshitsugu
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg David Alexander Newbigging John Raymond Witt Adrian Teng Wei Ann
Direksi	
Presiden Direktur	Prijono Sugiarto
Direktur Independen	Djony Bunarto Tjondro
Direktur:	Johannes Loman Suparno Djasmin Bambang Widjanarko Santoso Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer
Komite Audit	
Ketua	Muhamad Chatib Basri
Anggota:	Angky Tisnadisastra Lindawati Gani
Anggota Khusus ¹⁾	Adrian Teng Wei Ann

¹⁾ Tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 30 September 2018, Perseroan dan entitas anak memiliki 150.341 karyawan (31 Desember 2017: 144.710 karyawan).

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 30 September 2018 adalah 225.935 karyawan (31 Desember 2017: 218.463 karyawan).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	31 Desember/December 2017	
Board of Commissioners		
President Commissioner	Budi Setiadharna	
Independent Commissioners:	Sidharta Utama Mari Elka Pangestu Muhamad Chatib Basri Yasutoshi Sugimoto	
Commissioners:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg Jonathan Chang David Alexander Newbigging John Raymond Witt Adrian Teng Wei Ann	
Directors		
President Director	Prijono Sugiarto	
Independent Director	Bambang Widjanarko Santoso	
Directors:	Widya Wiryanan Johannes Loman Suparno Djasmin Djony Bunarto Tjondro Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto	
Audit Committee		
Chairman	Muhamad Chatib Basri	
Members:	Angky Tisnadisastra Lindawati Gani	
Special Member ¹⁾	Adrian Teng Wei Ann	

¹⁾ Does not have voting rights.

As at 30 September 2018, the Company and its subsidiaries had 150,341 employees (31 December 2017: 144,710 employees).

The number of employees including joint ventures and associates, as at 30 September 2018 was 225,935 employees (31 December 2017: 218,463 employees).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2018.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2i, 2k dan 2s serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2018

Grup menerapkan standar akuntansi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2018. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar akuntansi baru/amandemen, yang relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

PSAK No. 69 (2015): Agrikultur

Sehubungan dengan penerapan pertama kali PSAK No. 69 (2015): Agrikultur, maka produk agrikultur dan aset biologis, kecuali tanaman produktif, diakui dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada saat pengakuan awal dan disesuaikan pada setiap akhir periode. Penerapan PSAK No. 69 (2015) ini terkait dengan kegiatan bisnis PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("the Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 29 October 2018.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2k and 2s and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

Standards which become effective in 2018

The Group adopted new/amendment accounting standards that are effective in 2018. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new/amendment accounting standards, which is relevant to the Group's operations and resulted in significant effect on the consolidated financial statements, as follows:

PSAK No. 69 (2015): Agriculture

In relation to the first time implementation of PSAK No. 69 (2015): Agriculture, then the agricultural produce and biological asset, except bearer plants, shall be recognised and measured at its fair value less costs to sell on initial recognition and adjusted at the end of each reporting period. The implementation of PSAK No. 69 (2015) related to business activities of PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2018 (lanjutan)

PSAK No. 69 (2015): Agrikultur (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Keuangan dan Kesalahan, penerapan PSAK No. 69 (2015) tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retrospektif. Oleh karenanya, Grup telah membukukan akumulasi keuntungan nilai wajar atas aset biologis dengan nilai bersih sebesar Rp 169 miliar pada saldo laba ditahan awal tahun 2017 dan mencatat penurunan nilai wajar atas aset biologis selama tahun 2017 dengan nilai bersih sebesar Rp 34 miliar pada penghasilan lain-lain (30 September 2017: Rp 25 miliar). Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset biologis disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain. Saldo aset biologis pada 30 September 2018 sebesar Rp 367 miliar (31 Desember 2017: Rp 393 miliar).

Mempertimbangkan jumlah penyesuaian yang tidak material, Grup tidak menyajikan posisi awal periode terdekat sebelumnya sebagai tambahan atas laporan posisi keuangan komparatif minimum yang disyaratkan dalam PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan.

PSAK No. 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas

PSAK No. 2 (Amandemen 2016) mengatur pengungkapan baru terkait dengan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, baik yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas seperti yang disajikan pada Catatan 18d. Standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran liabilitas Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards which become effective in 2018 (continued)

PSAK No. 69 (2015): Agriculture (continued)

In accordance with PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, the implementation of PSAK No. 69 (2015) is considered as changes in accounting policies that applied retrospectively. Therefore, the Group has recorded the accumulated gain on fair value adjustment of biological assets for net amount Rp 169 billion in the beginning 2017 retained earnings and has booked loss on fair value adjustment of biological assets in 2017 for net amount Rp 34 billion in other income (30 September 2017: Rp 25 billion). In the consolidated statements of financial position, biological assets is presented as part of other assets. The balance of biological assets as at 30 September 2018 was amounting to Rp 367 billion (31 December 2017: Rp 393 billion).

Considering the immaterial amount of adjustment, the Group has not presented the beginning of the preceding period in addition to the minimum comparative statements of financial position required in PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements.

PSAK No. 2 (Amendment 2016): Statements of Cash Flows

PSAK No. 2 (Amendment 2016) requires new disclosure related to changes in liabilities arising from financing activities, both arising from cash flows and non-cash changes as disclosed in Note 18d. This standard has no impact on the recognition and measurement of the Group's liabilities.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Lain-lain

Standar yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2018, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 13 (Amandemen/*Amendment* 2017) : Properti Investasi/*Investment Property*
- PSAK 15 (Penyesuaian/*Annual Improvements* 2017) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associates and Joint Ventures*
- PSAK 16 (Amandemen/*Amendment* 2015) : Aset Tetap/*Fixed Assets*
- PSAK 46 (Amandemen/*Amendment* 2016) : Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK 53 (Amandemen/*Amendment* 2017) : Pembayaran Berbasis Saham/*Share-based Payment*
- PSAK 67 (Penyesuaian/*Annual Improvements* 2017) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/*Disclosure of Interests in Other Entities*

Standar dan interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2019 dan 2020

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2018:

- PSAK 62 (Amandemen/*Amendment* 2017) : Kontrak Asuransi/*Insurance Contract*
- PSAK 71 : Instrumen Keuangan/*Financial Instruments*
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/*Revenue from Contracts with Customers*
- PSAK 73 : Sewa/*Leases*
- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/*Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Others

The standards issued and effective in 2018 but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

Standards and interpretation which will be effective in 2019 and 2020

The following standards and interpretation issued but not yet effective in 2018:

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan *qualifying assets* seperti yang dinyatakan di Catatan 2k, 2l, 2m, 2n dan 2o.

Perubahan nilai wajar efek moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,929	13,548	United States Dollars ("USD")
Yen Jepang ("JPY")	131	120	Japanese Yen ("JPY")

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets as disclosed in Notes 2k, 2l, 2m, 2n and 2o.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currencies classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya, yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments, with original maturities of three months or less.

Call and time deposits with maturities over three months are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for doubtful receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for doubtful receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for doubtful receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan
piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan ketentuan awal piutang. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapuskan setelah menunggu lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsi masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Piutang dari jaminan kendaraan diakui saat terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat piutang dan nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas jaminan kendaraan. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan nilai jual setelah dikurangi piutang akan dikembalikan kepada pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Consumer financing receivables and
finance lease receivables (continued)**

A provision for doubtful receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected according to the original terms of the receivables. Impaired accounts are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities less than 12 months after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

g. Receivables from collateral vehicles

Receivables from collateral vehicles are recognised when there is default on the financing agreement. Receivables from collateral vehicles are stated at the lower of carrying amount of receivables or net realisable value of collateral. Net realisable value is carrying value of receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables is refunded to the customer.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit *Completely-Knocked-Down* ("CKD"), unit *Completely-Built-Up* ("CBU"), unit alat berat, alat berat dalam proses dan kendaraan bekas. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Persediaan real estat merupakan rumah dalam penyelesaian, yang dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya pengembangan real estat awalnya dikapitalisasi sebagai persediaan real estat dan selanjutnya dipindahkan ke real estat yang tersedia untuk dijual ketika proses konstruksi telah selesai dan unit siap untuk dijual.

Biaya pengembangan real estat terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan tanah yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi ditentukan mengacu pada biaya yang terjadi pada properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or by the "specific identification" method for Completely-Knocked-Down ("CKD") units, Completely-Built-Up ("CBU") units, units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment and used vehicle. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Real estate inventory consists of landed houses under construction, which are stated at lower of cost or net realisable value ("NRV"). Real estate development costs are initially capitalised as real estate inventory and subsequently transferred to real estate available for sale when the construction is completed and the units are ready for sale.

Real estate development costs consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Costs capitalised are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property recognised in profit or loss is determined with reference to the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksadana

Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksadana pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Instrumen utang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo, diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat di penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laba rugi.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, dicatat sebesar biaya perolehan.

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investments in debt instruments, equity instruments and mutual funds

Investment in debt instruments, equity instruments and mutual funds are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.

Investments are classified as held-to-maturity or available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the investment was acquired and determined at initial recognition.

Debt instruments are classified as held-to-maturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective interest method.

Investments not classified as held-to-maturity investments, are classified as available-for-sale investments and carried at fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in other comprehensive income. On disposal of an investment, the cumulative fair value adjustment recognised in equity is recognised in profit or loss.

Investments in equity instruments whose fair values can not be reliably measured are stated at cost.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a permanent decline in the fair value of held-to-maturity and available-for-sale investments, the decline is charged to profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksadana (lanjutan)

Nilai investasi yang telah diturunkan tersebut menjadi basis biaya perolehan yang baru, kecuali untuk investasi dalam kategori tersedia untuk dijual yang dicatat pada nilai wajar. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui di penghasilan komprehensif lain. Untuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai wajar dipulihkan melalui laba rugi.

Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

j. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan dalam biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, yang mana yang lebih rendah. Biaya tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**i. Investments in debt instruments, equity instruments and mutual funds
(continued)**

Written down values of such investments become their new cost basis, except for available-for-sale investments carried at fair value. Any subsequent increase in the fair value of available-for-sale investments in equity instruments carried at fair value is recognised in other comprehensive income. While for available-for-sale investments in debt instruments, the impairment loss in the fair value is reversed through profit or loss.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

j. Land for development

Land for development is stated at lower of cost or net realisable value. The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair value are recorded in the profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

m. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 25
Mesin dan peralatan	2 - 25
Alat berat	4 - 8
Alat pengangkutan	2 - 25
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5
Alat berat yang disewakan	5

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

<i>Building and leasehold improvement</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Heavy equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Transportation equipment for lease</i>
<i>Office equipment for lease</i>
<i>Heavy equipment for lease</i>

Land is not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diakui sebagai bagian aset takberwujud yang diamortisasi sejak jalan tol siap digunakan, dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan). Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi ventura bersama dan entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment losses. Toll road concession rights are recognised as part of intangible assets and amortised since the toll roads are ready for use, using the unit of production (volume of traffic) method. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill on acquisition of subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill on acquisitions of joint venture and associate is included in investment in joint venture and associate. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

The profit or loss on disposal of subsidiary, joint venture and associate includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Biaya eksplorasi dan pengembangan

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi mencakup penemuan sumber daya pertambangan, penentuan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas pertambangan. Pengeluaran tersebut dikapitalisasi setelah cadangan tambang dapat dibuktikan kelayakan teknis dan komersialnya.

Biaya pengembangan merupakan biaya yang berkaitan langsung dengan pembangunan sebuah tambang dan infrastrukturnya.

Kapitalisasi biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, jika berupa aset berwujud, dicatat sebagai bagian dari aset tetap yang diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Sedangkan, biaya lainnya dicatat sebagai aset takberwujud.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan disajikan sebagai bagian dari "Aset takberwujud lainnya".

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Exploration and development expenditures

Exploration and evaluation activity involves the search for mining resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. The expenditure is capitalised when the existence of technically feasible and commercially viable mining reserves have been established.

Development expenditure is cost directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Capitalised exploration, evaluation and development expenditure considered to be tangible is recorded as a component of fixed assets at cost less impairment charges. Otherwise, it is recorded as an intangible asset.

Deferred exploration and development expenditure are classified as a part of "Other intangible assets".

r. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

s. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Impairment of non-financial assets
(continued)**

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

s. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal posisi laporan keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut mempengaruhi laba rugi.

t. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

u. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**s. Derivative financial instruments
(continued)**

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps and forward foreign exchange contracts have been determined using rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the balance sheet date and calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

Changes in the fair value of the interest rate swaps and cross currency swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest expense related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest effect earnings.

t. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

u. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi *qualifying assets*, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

w. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

x. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

y. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, termasuk jasa keuangan setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

x. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at the fair value of consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi diakui sejak berlakunya polis. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu, diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek sehingga pendapatan premi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat penyerahan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

z. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**y. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Premium income is recognised upon inception of the policy. Insurance contracts with a term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties, are treated as a short term insurance contract, therefore the premium income is deferred and amortised over the period of the insurance contract.

Revenues from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

z. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

aa. Sewa

i. Sewa pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

aa. Leases

i. Finance leases – the Group is the lessee

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Sewa (lanjutan)

**i. Sewa pembiayaan – Grup merupakan
pihak yang menyewa (lanjutan)**

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**ii. Sewa pembiayaan – Grup merupakan
pihak yang menyewakan**

Lihat Catatan 2f dan 2y.

**iii. Sewa operasi – Grup merupakan pihak
yang menyewa**

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**iv. Sewa operasi – Grup merupakan pihak
yang menyewakan**

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2m dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Leases (continued)

**i. Finance leases – the Group is the
lessee (continued)**

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs, are included in other long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

**ii. Finance leases – the Group is the
lessor**

Refer to Notes 2f and 2y.

**iii. Operating leases – the Group is the
lessee**

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**iv. Operating leases – the Group is the
lessor**

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2m and 15 on assets leased out under operating lease.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ab. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ac. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ae. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 September 2018 and 2017, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ac. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ad. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Annual Improvement 2015) "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ae. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK NONPENGENDALI YANG
SIGNIFIKAN**

a. Kombinasi bisnis

Sampai dengan 30 September 2018, tidak ada kombinasi bisnis yang signifikan yang dilakukan oleh Grup.

Pada tahun 2017, kombinasi bisnis yang signifikan yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- PT Astra Tol Nusantara, entitas anak langsung, menandatangani *Conditional Shares Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") untuk total pembelian 100% saham dan *mezzanine loan* di PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS"), yang merupakan pemegang saham 45% di PT Lintas Marga Sedaya, pengelola jalan tol Cikopo-Palimanan. *Mezzanine loan* tersebut dapat dikonversi menjadi saham di BUS. Penandatanganan CSPA ini dilaksanakan dalam dua tahap yang masing-masing telah efektif pada bulan Januari 2017 dan Mei 2017, dengan total harga perolehan Rp 3,5 triliun.
- Pada tanggal 11 Oktober 2016, PT Tuah Turangga Agung, entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk mengakuisisi 80,1% kepemilikan saham di PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM"), sebuah perusahaan yang merupakan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara. Akuisisi SMM telah efektif pada 23 Maret 2017 dengan harga perolehan Rp 538 miliar.
- Pada bulan September 2017, PT Astra Land Indonesia ("ALI"), entitas anak dari PT Menara Astra, dan PT Mitra Sindo Makmur menandatangani *Conditional Shares Subscription Agreement* untuk melakukan peningkatan modal pada PT Astra Modern Land ("AML"), ventura bersama, dengan mengambil bagian atas 2.360.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh AML. ALI mengambil bagian atas 1.837.900 lembar saham baru. Penerbitan saham baru oleh AML efektif pada bulan Oktober 2017 dan kepemilikan ALI di AML meningkat dari 50% menjadi 67% sehingga ALI memiliki kontrol terhadap AML sebagai entitas anak dengan harga perolehan Rp 2,6 triliun.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTION WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS**

a. Business combinations

Until 30 September 2018, there is no significant business combination performed by the Group.

In 2017, the significant business combinations performed by the Group are as follows:

- *PT Astra Tol Nusantara, a direct subsidiary, signed the Conditional Shares Sales and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire totally 100% shares and mezzanine loan in PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS"), which owns 45% shares of PT Lintas Marga Sedaya, Cikopo-Palimanan toll road operator. The mezzanine loan can be converted into shares in BUS. The signing of the CSPA was held in two phases which have been effective in January 2017 and May 2017, with total purchase consideration of Rp 3.5 trillion.*
- *On 11 October 2016, PT Tuah Turangga Agung, an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk, signed a Sale and Purchase of Shares Agreement to acquire 80.1% ownership in PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM"), a holder of a Coal Contract of Work. On 23 March 2017, the acquisition of SMM became effective with a purchase consideration of Rp 538 billion.*
- *In September 2017, PT Astra Land Indonesia ("ALI"), a subsidiary of PT Menara Astra, and PT Mitra Sindo Makmur signed the Conditional Shares Subscription Agreement to increase the capital of PT Astra Modern Land ("AML"), a joint venture, by subscribing for 2,360,000 new shares issued by AML. ALI subscribed for 1,837,900 new shares. The new shares issuance by AML was effective in October 2017 and ALI's ownership in AML increased from 50% to 67% causing ALI to have control over AML as a subsidiary with a purchase consideration of Rp 2.6 trillion.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK NONPENGENDALI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun 2017 tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

**b. Transaksi dengan kepentingan
nonpengendali**

Pada bulan Mei 2018, Grup mengakuisisi 237.609.990 lembar saham di PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), entitas anak, dari PT Bank Permata Tbk ("BP"), ventura bersama, dengan total perolehan sebesar Rp 2,8 triliun.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup di ASF meningkat dari 86,14% menjadi 100%. Selisih antara nilai transaksi dengan perubahan dalam kepentingan nonpengendali dari transaksi ini adalah sebesar Rp 1,8 triliun dan telah dicatat ke ekuitas.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTION WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

a. Business combinations (continued)

The business combinations which have been performed in 2017 were conducted in accordance with the Financial Service Authority's regulations.

**b. Transactions with non-controlling
interests**

In May 2018, the Group acquired 237,609,990 shares in PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), a direct subsidiary, from PT Bank Permata Tbk ("BP"), a joint venture, with total consideration of Rp 2.8 trillion.

As a result of this transaction, the Group's effective ownership in ASF increased from 86.14% to 100%. The difference between transaction value with change in non-controlling interests from this transaction was amounting to Rp 1.8 trillion and has been recorded to equity.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Sep 2018
Kas	157
Bank	21,577
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>14,935</u>
	<u><u>36,669</u></u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Dec 2017	
	109	<i>Cash on hand</i>
	17,813	<i>Cash in bank</i>
	<u>13,652</u>	<i>Time and call deposits</i>
	<u><u>31,574</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note</i> 33f)		
PT Bank Permata Tbk	3,954	5,978
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,595	1,736
Standard Chartered Bank	1,364	629
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	654	433
PT Bank ANZ Indonesia	589	293
PT Bank Central Asia Tbk	562	538
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	296	79
PT Bank CIMB Niaga Tbk	269	43
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	265	613
PT Bank UOB Indonesia	259	132
PT Bank CTBC Indonesia	252	1
PT Bank OCBC NISP Tbk	234	122
Citibank NA	211	384
PT Bank DBS Indonesia	192	157
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	167	327
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd	129	85
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	124	532
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	96	644
MUFG Bank Ltd	43	187
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	161	246
	7,462	7,181
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,075	1,495
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,069	110
MUFG Bank Ltd	1,388	609
PT Bank Mizuho Indonesia	815	34
PT Bank UOB Indonesia	596	153
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	571	3
Standard Chartered Bank	342	880
PT Bank CIMB Niaga Tbk	225	122
PT Bank ANZ Indonesia	221	203
PT Bank DBS Indonesia	165	169
Citibank NA	154	98
PT Bank OCBC NISP Tbk	149	429
JP Morgan Chase Bank NA	94	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	80	53
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70	67
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11	156
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	136	73
	10,161	4,654
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	17,623	11,835
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	21,577	17,813

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan *call deposits*/Time and call deposits

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note</i> 33f)		
PT Bank Permata Tbk	1,520	1,894
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,260	1,631
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1,123	1,565
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	745	219
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	642	1,027
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	578	678
PT Bank ICBC Indonesia	367	1,541
PT Bank UOB Indonesia	307	1,155
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	256	297
PT Bank CIMB Niaga Tbk	171	54
PT Bank OCBC NISP Tbk	169	293
PT Bank Mega Tbk	127	94
PT Bank DBS Indonesia	125	60
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	79	600
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77	990
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	75	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5	55
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	115	109
	<u>6,221</u>	<u>10,368</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,394	1,305
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,366	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	463	3
PT Bank OCBC NISP Tbk	448	-
PT Bank UOB Indonesia	404	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70	22
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ <i>Others (below Rp 50 billion each)</i>	49	60
	<u>7,194</u>	<u>1,390</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>13,415</u>	<u>11,758</u>
Jumlah deposito berjangka dan <i>call deposits</i> / <i>Total time and call deposits</i>	<u>14,935</u>	<u>13,652</u>

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *call deposits* sepanjang periode adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Rupiah	1.50% - 7.50%	1.50% - 8.50%
Mata uang asing	0.10% - 3.00%	0.10% - 2.00%

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Annual interest rate throughout the period of time and call deposits are as follows:*

Rupiah
Foreign currencies

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya (lanjutan)

- Pada tanggal 30 September 2018, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 656 miliar, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information (continued)

- As at 30 September 2018, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp 656 billion, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Investasi tersedia untuk dijual		
Reksadana	5,950	5,749
Obligasi	2,490	2,603
Saham	<u>2,666</u>	<u>517</u>
	<u>11,106</u>	<u>8,869</u>
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo		
Medium Term Notes		
Nilai nominal	-	50
Premi yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(1)</u>
	<u>-</u>	<u>49</u>
	11,106	8,918
Bagian lancar	<u>(380)</u>	<u>(305)</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>10,726</u></u>	<u><u>8,613</u></u>

Termasuk dalam jumlah tersebut di atas sebesar Rp 8,4 triliun (31 Desember 2017: Rp 8,3 triliun) adalah investasi yang dilakukan oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian, dan sebesar Rp 2,1 triliun (31 Desember 2017: nihil) adalah investasi Perseroan pada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Go-Jek).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. OTHER INVESTMENTS

Available-for-sale investments

Mutual funds
Bonds
Shares

Held-to-maturity investments

Medium Term Notes
Nominal value
Unamortised premium

Current portion

Non-current portion

Included within the above amounts are investments of Rp 8.4 trillion (31 December 2017: Rp 8.3 trillion) made by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of their business in general insurance, and amounting to Rp 2.1 trillion (31 December 2017: nil) is the Company's investment in PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Go-Jek).

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, there was no impairment in respect of available-for-sale and held-to-maturity investments.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Investasi tersedia untuk dijual

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan sebagai berikut:

	30 Sep 2018
Harga kuotasi dalam pasar aktif	8,635
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>2,471</u>
	<u>11,106</u>

Pada tanggal 30 September 2018, kerugian nilai wajar bersih yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 52 miliar (31 Desember 2017: keuntungan bersih belum direalisasi Rp 297 miliar) diakui dalam ekuitas di dalam cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp 44 miliar telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan (31 Desember 2017: Rp 67 miliar).

Rincian dari reksadana adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Obligasi	5,069	5,700	Bonds
Saham	<u>881</u>	<u>49</u>	Shares
	<u>5,950</u>	<u>5,749</u>	

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

Available-for-sale investments

The fair value measurements of available-for-sale investments are determined on the following bases:

	31 Dec 2017	
Quoted prices in active markets	8,463	
Other valuation techniques using unobservable inputs	<u>406</u>	
	<u>8,869</u>	

As at 30 September 2018, the net unrealised loss of fair value on available-for-sale investments of Rp 52 billion (31 December 2017: net unrealised gain Rp 297 billion) was recognised in equity under available-for-sale financial assets reserve.

For the period ended 30 September 2018, the total gain on fair value - net of Rp 44 billion has been reclassified from equity to the current period profit or loss (31 December 2017: Rp 67 billion).

Details of mutual funds are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33g):			Related parties (refer to Note 33g):
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah	1,321	1,186	Rupiah
Mata uang asing	21	301	Foreign currencies
Piutang konstruksi			Construction receivables
Rupiah	<u>222</u>	<u>79</u>	Rupiah
	<u>1,564</u>	<u>1,566</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah	20,361	16,667	Rupiah
Mata uang asing	5,059	4,923	Foreign currencies
Piutang konstruksi			Construction receivables
Rupiah	<u>5,029</u>	<u>3,137</u>	Rupiah
	30,449	24,727	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(623)</u>	<u>(873)</u>	Provision for doubtful receivables
	29,826	23,854	
Dikurangi:			Less:
Bagian tidak lancar	<u>(6)</u>	<u>(69)</u>	Non-current portion
	<u>29,820</u>	<u>23,785</u>	

Piutang konstruksi merupakan piutang yang dimiliki Grup sehubungan dengan kegiatan entitas anak tidak langsung yang bergerak dalam bidang konstruksi.

Construction receivables are receivables owned by the Group relating to indirect subsidiary activity in the construction industry.

Lihat Catatan 35(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 35(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Pada awal periode	873	499	At beginning of period
Penambahan penyisihan	369	544	Increase in provision
Penghapusan	(633)	(173)	Written-off
Penyesuaian selisih kurs	<u>14</u>	<u>3</u>	Foreign exchange adjustment
Pada akhir periode	<u>623</u>	<u>873</u>	At end of period

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Piutang pembiayaan konsumen	60,355	58,988	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	<u>4,702</u>	<u>4,264</u>	<i>Finance lease receivables</i>
	65,057	63,252	
Bagian lancar	<u>(33,525)</u>	<u>(31,882)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>31,532</u></u>	<u><u>31,370</u></u>	<i>Non-current portion</i>
a. Piutang pembiayaan konsumen			a. Consumer financing receivables
	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			<i>Consumer financing receivables, gross:</i>
Pembiayaan sendiri	76,855	75,266	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	<u>23,154</u>	<u>22,255</u>	<i>Joint financing</i>
	100,009	97,521	
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> ,	<u>(18,455)</u>	<u>(17,895)</u>	<i>Joint financing without recourse,</i>
bagian yang dibiayai pihak lain			<i>amount financed by other parties</i>
Bagian Grup	<u>81,554</u>	<u>79,626</u>	<i>The Group's portion</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Grup atas pendapatan			<i>The Group's portion on unearned</i>
pembiayaan konsumen yang			<i>income on consumer financing:</i>
belum diakui:			
Pembiayaan sendiri	(15,976)	(15,754)	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama	<u>(2,344)</u>	<u>(2,217)</u>	<i>Joint financing without recourse</i>
pihak-pihak lain <i>without recourse</i>			
	<u>(18,320)</u>	<u>(17,971)</u>	
	63,234	61,655	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2,879)</u>	<u>(2,667)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	60,355	58,988	
Bagian lancar	<u>(30,945)</u>	<u>(29,922)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>29,410</u></u>	<u><u>29,066</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Piutang pembiayaan konsumen kotor yang			<i>Gross consumer financing receivables</i>
diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo			<i>classified according to year of maturity are</i>
adalah sebagai berikut:			<i>as follows:</i>
	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Dalam 1 tahun	44,361	42,648	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>37,193</u>	<u>36,978</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>81,554</u></u>	<u><u>79,626</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Dalam 1 tahun	32,494	31,338
1 sampai 5 tahun	30,740	30,317
	<u>63,234</u>	<u>61,655</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru pada tahun 2018 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 42,3% (31 Desember 2017: berkisar antara 7,0% hingga 41,4%).
- Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, secara umum Grup menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp 23,9 triliun dijaminkan untuk pinjaman dan utang sewa pembiayaan serta surat berharga yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 18a, 18b dan 18c).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Net consumer financing receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- *The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.*
- *The effective annual interest rates of new consumer financing receivables in 2018 for Rupiah ranged from 7.0% to 42.3% (31 December 2017: ranged from 7.0% to 41.4%).*
- *The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.*
- *As at 30 September 2018 and 31 December 2017, consumer financing receivables amounting to Rp 23.9 trillion were pledged as collateral for loans and obligations under finance leases and debt securities issued by certain financial services subsidiaries (refer to Notes 18a, 18b and 18c).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Piutang sewa pembiayaan, kotor	5,620	5,202
Nilai sisa yang terjamin	2,873	2,854
Simpanan jaminan	(2,873)	(2,854)
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(724)</u>	<u>(765)</u>
	4,896	4,437
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(194)</u>	<u>(173)</u>
	4,702	4,264
Bagian lancar	<u>(2,580)</u>	<u>(1,960)</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>2,122</u></u>	<u><u>2,304</u></u>

Grup menyewakan kelompok aset berikut
melalui sewa pembiayaan:

**Periode sewa
pembiayaan
(dalam tahun)/
Lease period
(in years)**

Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicle
Komputer dan printer	2 - 5	Computer and printer
Mesin dan peralatan	1 - 4	Machinery and equipment
Alat berat	3 - 4	Heavy equipment

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Dalam 1 tahun	3,157	2,520	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	<u>2,463</u>	<u>2,682</u>	Between 1 and 5 years
	<u><u>5,620</u></u>	<u><u>5,202</u></u>	

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Net finance lease receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Dalam 1 tahun	2,678	2,030	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	<u>2,218</u>	<u>2,407</u>	Between 1 and 5 years
	<u><u>4,896</u></u>	<u><u>4,437</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru pada tahun 2018 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 20,0% (31 Desember 2017: berkisar antara 8,0% hingga 19,0%).
- Pada tanggal 30 September 2018, piutang sewa pembiayaan sejumlah Rp 370 miliar (31 Desember 2017: Rp 79 miliar) dijaminkan untuk pinjaman yang diterima oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 18b).
- Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp 56 miliar (31 Desember 2017: Rp 66 miliar), lihat Catatan 33h.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Pada awal periode	2,840	2,634
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	1,479	1,965
Penghapusan	(1,255)	(1,759)
Penyesuaian selisih kurs	9	-
Pada akhir periode	3,073	2,840
Bagian lancar	(1,647)	(1,486)
Bagian tidak lancar	<u>1,426</u>	<u>1,354</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables in 2018 for Rupiah ranged from 7.0% to 20.0% (31 December 2017: ranged from 8.0% to 19.0%).
- As at 30 September 2018, finance lease receivables amounting to Rp 370 billion (31 December 2017: Rp 79 billion) were pledged as collateral for loans received by certain financial services subsidiaries (refer to Note 18b).
- Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.
- Net finance lease receivables to related parties as at 30 September 2018 was Rp 56 billion (31 December 2017: Rp 66 billion), refer to Note 33h.

The movements of provision for doubtful financing receivables are as follows:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
At beginning of period	2,840	2,634
Increase in provision, net of amount recovered	1,479	1,965
Written-off	(1,255)	(1,759)
Foreign exchange adjustment	9	-
At end of period	3,073	2,840
Current portion	(1,647)	(1,486)
Non-current portion	<u>1,426</u>	<u>1,354</u>

Management believes that the provision for doubtful financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33i)	1,769	1,303	<i>Related parties (refer to Note 33i)</i>
Pihak ketiga	8,274	4,746	<i>Third parties</i>
	10,043	6,049	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(48)	(23)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>9,995</u>	<u>6,026</u>	

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut: *Details of other receivables by nature are as follows:*

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Aset derivatif	3,613	388	<i>Derivative assets</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	1,314	944	<i>Loans to related parties</i>
Aset reasuransi:			<i>Reinsurance assets:</i>
- Estimasi klaim	871	743	<i>- Estimated claims</i>
- Pendapatan premi tangguhan	385	384	<i>- Unearned premium income</i>
Pinjaman karyawan	495	468	<i>Loans to officers and employees</i>
Piutang dari jaminan kendaraan	243	555	<i>Receivables from collateral vehicles</i>
Surat utang subordinasi	103	103	<i>Subordinated note</i>
Piutang pelepasan entitas anak	99	98	<i>Receivable from disposal of subsidiary</i>
Piutang dividen	53	4	<i>Dividend receivables</i>
Lain-lain	2,867	2,362	<i>Others</i>
	10,043	6,049	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(48)	(23)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	9,995	6,026	
Bagian lancar	(4,677)	(4,239)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>5,318</u>	<u>1,787</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

a. Aset dan liabilitas derivatif

a. Derivative assets and liabilities

30 September 2018					
Instrumen	Jumlah nosional ^{a)}/ Notional amount ^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif ^{b)}/ Derivative liabilities ^{b)}		Instruments
Lindung nilai arus kas:					<i>Cash flow hedges:</i>
Interest rate swaps	USD 104,666,666	40	-		<i>Interest rate swaps</i>
Cross currency swaps	USD 2,295,291,669	3,546	25		<i>Cross currency swaps</i>
	JPY 5,300,000,000	26	-		
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:					<i>Not designated as hedges:</i>
Kontrak berjangka valuta asing	JPY 1,020,985,324	1	1		<i>Forward foreign exchange contracts</i>
		3,613	26		
Bagian lancar		(508)	(25)		<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar		<u>3,105</u>	<u>1</u>		<i>Non-current portion</i>

a) Dalam satuan penuh.

b) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).

a) In full amount.

b) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

31 Desember/December 2017		
	Jumlah nosional ^{a)} / Notional amount ^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets
Instrumen		
Lindung nilai arus kas:		
Interest rate swaps	USD 110,366,667	1
Cross currency swaps	USD 1,956,560,416	386
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:		
Kontrak berjangka valuta asing	JPY 1,327,463,904	1
		388
Bagian lancar		(246)
Bagian tidak lancar		142

a) Dalam satuan penuh.

b) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).

Kerugian nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 0,8 miliar (31 Desember 2017: keuntungan Rp 6,2 miliar).

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada laporan laba rugi.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

**a. Derivative assets and liabilities
(continued)**

31 Desember/December 2017		
	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif ^{b)} / Derivative liabilities ^{b)}
Instruments		
Cash flow hedges:		
Interest rate swaps	1	-
Cross currency swaps	386	324
Not designated as hedges:		
Forward foreign exchange contracts	1	-
	388	324
Current portion	(246)	(193)
Non-current portion	142	131

a) In full amount.

b) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).

Fair value losses recognised in consolidated profit or loss amounted to Rp 0.8 billion (31 December 2017: gains Rp 6.2 billion).

Changes in the fair value of the cross currency swaps and interest rate swap designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts are subsequently recognised to the statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects the statements of profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 3,1% (31 Desember 2017: berkisar antara 2,2% hingga 3,1%) dan untuk Rupiah berkisar antara 6,0% hingga 12,3% (31 Desember 2017: berkisar antara 6,5% hingga 12,3%).

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/Counterparties

Citibank NA
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank
JP Morgan Chase Bank NA
PT Bank BNP Paribas Indonesia
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
MUFG Bank Ltd
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia

b. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

c. Surat utang subordinasi

Pada bulan Oktober 2014, Perseroan membeli obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Permata Tbk yaitu "Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014" senilai Rp 103 miliar yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2021.

Obligasi tersebut bersifat *unsecured*, tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Derivative assets and liabilities (continued)

As at 30 September 2018, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies vary from 2.2% to 3.1% (31 December 2017: ranged from 2.2% to 3.1%) and for Rupiah from 6.0% to 12.3% (31 December 2017: ranged from 6.5% to 12.3%).

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 30 September 2018 are as follows:

Jadwal penyelesaian/Settlement schedule

Oktober/October 2020
April 2020 – Januari/January 2021
September 2019 – Maret/March 2021
Agustus/August 2019 – April 2021
Januari/January 2019 – Mei/May 2021
April 2021 – Mei/May 2021
April 2019 – Agustus/August 2021
Oktober/October 2018 – September 2021
Januari/January 2019 – September 2021
Januari/January 2022
Oktober/October 2018 – Oktober/October 2022
Oktober/October 2018 – Oktober/October 2022
Januari/January 2019 – Oktober/October 2022
Februari/February 2019 – Oktober/October 2022
Oktober/October 2022
Oktober/October 2018 – November 2022
Oktober/October 2018 – Maret/March 2023

b. Loans to officers and employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their officers and employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

c. Subordinated note

In October 2014, the Company subscribed to bonds issued by PT Bank Permata Tbk i.e. "The Continuous Subordinated Bonds II Bank Permata Phase II Year 2014" amounting to Rp 103 billion which will mature in October 2021.

The bonds are unsecured, listed on the Indonesia Stock Exchange, with a fixed interest rate of 11.75% per annum.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Barang jadi termasuk unit <i>CBU</i>	20,017	15,983
Barang habis pakai	1,363	1,135
Suku cadang	1,020	651
Bahan baku dan unit <i>CKD</i>	711	767
Barang dalam penyelesaian	685	726
Real estat	624	297
Lain-lain	303	300
	<u>24,723</u>	<u>19,859</u>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(366)</u>	<u>(355)</u>
	<u><u>24,357</u></u>	<u><u>19,504</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada persediaan yang dijaminakan untuk pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2018, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 14,2 triliun (31 Desember 2017: Rp 15,3 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Pada awal periode	355	360
Penambahan/(pemulihan) penyisihan	12	(4)
Penghapusan	<u>(1)</u>	<u>(1)</u>
Pada akhir periode	<u><u>366</u></u>	<u><u>355</u></u>

9. INVENTORIES

*Finished goods including CBU units
Consumable goods
Spare parts
Raw materials and CKD units
Work-in-progress
Real estate
Others*

*Provision for obsolete and slow
moving inventory*

*Management believes that the provision for
obsolete and slow moving inventory is adequate
to cover loss due to the decline in the value of
inventories.*

*As at 30 September 2018 and 31 December
2017, there was no inventory that were pledged
as collateral for borrowings.*

*As at 30 September 2018, the inventories of the
Group were covered by insurance against loss
by fire and other risks amounting to Rp 14.2
trillion (31 December 2017: Rp 15.3 trillion)
which management believes is adequate to
cover losses which may arise.*

*The movements in the provision for obsolete and
slow moving inventory are as follows:*

*At beginning of period
Increase/(recovery) in provision
Written-off
At end of period*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 Sep 2018</u>	<u>31 Dec 2017</u>	
Perseroan			The Company
Pajak Penjualan Barang Mewah	247	227	Luxury Sales Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan	2,083	1,741	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	4,904	3,752	Value Added Tax
	<u>6,987</u>	<u>5,493</u>	
	<u><u>7,234</u></u>	<u><u>5,720</u></u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Sep 2018</u>	<u>31 Dec 2017</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21, 22, 23 dan 26	32	120	Article 21, 22, 23 and 26
Pasal 25/29	173	41	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	160	188	Value Added Tax
	<u>365</u>	<u>349</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	453	584	Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pasal 25/29	2,582	1,434	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	128	59	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	32	36	Luxury Sales Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	21	-	Land and Building Tax
	<u>3,216</u>	<u>2,113</u>	
	<u><u>3,581</u></u>	<u><u>2,462</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

	30 Sep 2018	30 Sep 2017	
Perseroan			The Company
Kini	(537)	(459)	Current
Tangguhan	<u>68</u>	<u>26</u>	Deferred
	<u>(469)</u>	<u>(433)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(5,589)	(4,087)	Current
Tangguhan	<u>390</u>	<u>429</u>	Deferred
	<u>(5,199)</u>	<u>(3,658)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(6,126)	(4,546)	Current
Tangguhan	<u>458</u>	<u>455</u>	Deferred
	<u><u>(5,668)</u></u>	<u><u>(4,091)</u></u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	30 Sep 2018	30 Sep 2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	27,185	21,479	Consolidated profit before income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(20,343)	(15,096)	Less profit before income tax subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>3,793</u>	<u>4,367</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>10,635</u>	<u>10,750</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(2,127)	(2,150)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bukan obyek pajak	1,714	1,783	Income not subject to tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>(56)</u>	<u>(66)</u>	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan Perseroan	(469)	(433)	Income tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>(5,199)</u>	<u>(3,658)</u>	Income tax expenses of subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>(5,668)</u></u>	<u><u>(4,091)</u></u>	Consolidated income tax expenses

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefits
(continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 30 September 2018 and 2017 are as follows:

	<u>30 Sep 2018</u>	<u>30 Sep 2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	27,185	21,479	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(20,343)	(15,096)	<i>Less profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>3,793</u>	<u>4,367</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>10,635</u>	<u>10,750</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Pendapatan dividen	(8,092)	(9,089)	<i>Dividend income</i>
Iklan dan promosi	(187)	163	<i>Advertising and promotion</i>
Penghasilan kena pajak final, bersih	(151)	(151)	<i>Income subject to final tax, net</i>
Beban imbalan kerja	373	396	<i>Employee benefit expenses</i>
Insentif dealer	55	202	<i>Dealer incentives</i>
Pelayanan purna jual	7	(106)	<i>After sales service</i>
Lain-lain	<u>10</u>	<u>126</u>	<i>Others</i>
	<u>(7,985)</u>	<u>(8,459)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>2,650</u>	<u>2,291</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	537	459	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(364)</u>	<u>(352)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perseroan	<u>173</u>	<u>107</u>	<i>Income tax payable of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	5,589	4,087	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(3,007)</u>	<u>(2,367)</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>2,582</u>	<u>1,720</u>	<i>Income tax payable of subsidiaries</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

30 September 2018							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrua dan provisi	390	58	-	-	-	-	448
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	258	(11)	-	-	-	-	247
Penghasilan ditangguhkan	211	1	-	-	-	-	212
Liabilitas imbalan kerja	186	14	(1)	-	-	-	199
Lain-lain	7	6	(32)	-	-	-	(19)
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	1,052	68	(33)	-	-	-	1,087
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	3,148	280	(88)	-	4	-	3,344
	<u>4,200</u>	<u>348</u>	<u>(121)</u>	<u>-</u>	<u>4</u>	<u>-</u>	<u>4,431</u>
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(2,003)	110	(108)	-	(130)	-	(2,131)
31 Desember/December 2017							
	Pada awal periode/ At beginning of period	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrua dan provisi	400	(10)	-	-	-	-	390
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	266	(8)	-	-	-	-	258
Penghasilan ditangguhkan	236	(25)	-	-	-	-	211
Liabilitas imbalan kerja	163	20	3	-	-	-	186
Lain-lain	7	(7)	7	-	-	-	7
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	1,072	(30)	10	-	-	-	1,052
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	2,844	218	86	(2)	-	2	3,148
	<u>3,916</u>	<u>188</u>	<u>96</u>	<u>(2)</u>	<u>-</u>	<u>2</u>	<u>4,200</u>
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(1,651)	(3)	8	2	(15)	(344)	(2,003)

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan atas revaluasi aset pajak timbul akibat dilakukannya revaluasi aset oleh Perseroan dan PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, untuk tujuan pelaporan pajak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

Aset pajak tangguhan sebesar Rp 931 miliar (31 Desember 2017: Rp 956 miliar) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp 3,7 triliun (31 Desember 2017: Rp 3,8 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2023.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2018 dan 2017, Perseroan dan PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

10. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

Deferred tax assets arising from tax assets revaluation due to revaluation of assets by the Company and PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, for tax reporting purposes in 2016 related to The 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.

Deferred tax assets of Rp 931 billion (31 December 2017: Rp 956 billion) arising from unused tax losses of Rp 3.7 trillion (31 December 2017: Rp 3.8 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2023.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable income tax rates. For the tax year 2018 and 2017, the Company and PT United Tractors Tbk, a direct subsidiary, have complied with these requirements and applied the lower tax rates.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Bank Permata Tbk ("BP") dan PT Astra Honda Motor ("AHM") dengan kepemilikan efektif masing-masing 44,56% dan 50,00%. BP bergerak dalam bidang perbankan, sedangkan AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua Honda. Kedua ventura bersama tersebut beroperasi di Indonesia.

Nilai wajar kepentingan Grup atas BP berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp 6,2 triliun (31 Desember 2017: Rp 7,8 triliun).

Ringkasan laporan posisi keuangan BP dan AHM pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The material joint ventures of the Group are PT Bank Permata Tbk ("BP") and PT Astra Honda Motor ("AHM"), with effective interest of 44.56% and 50.00% respectively. BP is a commercial bank, while AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycle. Both of those joint ventures have operations in Indonesia.

The fair value of the Group's interest in BP based on the quoted price on the Indonesia Stock Exchange as at 30 September 2018 was Rp 6.2 trillion (31 December 2017: Rp 7.8 trillion).

Summarised statements of financial position of BP and AHM as at 30 September 2018 and 31 December 2017 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	30 September 2018		31 Desember/December 2017		
	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	
Kas dan setara kas	25,040	9,968	17,953	6,402	Cash and cash equivalents
Lain-lain	79,974	8,152	80,843	5,951	Others
Jumlah aset lancar	105,014	18,120	98,796	12,353	Total current assets
Aset tidak lancar	49,158	11,597	47,982	11,451	Non-current assets
Jumlah aset	154,172	29,717	146,778	23,804	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	(702)	-	(1,787)	-	Current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Lain-lain	(127,743)	(14,121)	(118,894)	(9,525)	Others
Liabilitas jangka pendek	(128,445)	(14,121)	(120,681)	(9,525)	Current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	(4,101)	-	(4,781)	-	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Lain-lain	(1,399)	(1,279)	(1,430)	(1,213)	Others
Jumlah liabilitas jangka panjang	(5,500)	(1,279)	(6,211)	(1,213)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(133,945)	(15,400)	(126,892)	(10,738)	Total liabilities
Aset bersih	20,227	14,317	19,886	13,066	Net assets
% kepemilikan efektif	44.56%	50.00%	44.56%	50.00%	% of effective ownership
Bagian grup atas aset bersih ventura bersama	9,013	7,159	8,861	6,533	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	1,240	4	1,240	4	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(96)	(62)	(129)	(82)	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	10,157	7,101	9,972	6,455	Total carrying value

*) Dalam laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, BP melaporkan nilai aset bersih sebesar Rp 21,8 triliun (31 Desember 2017: Rp 21,5 triliun) sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

*) In its financial statements for the period ended 30 September 2018, BP reported net assets of Rp 21.8 trillion (31 December 2017: Rp 21.5 trillion) in accordance with BP's accounting policy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BP dan AHM untuk periode yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)**

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of BP and AHM for the years ended 30 September 2018 and 2017 are as follows:

	30 September 2018		30 September 2017		
	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	
Pendapatan bersih	9,280	54,217	9,717	47,124	Net revenue
Depresiasi dan amortisasi	(174)	(1,101)	(204)	(1,167)	Depreciation and amortisation
Penghasilan bunga	-	343	-	317	Interest income
Beban pajak penghasilan	(174)	(1,628)	(200)	(1,505)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	488	5,073	728	4,688	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(132)	(6)	61	(2)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>356</u>	<u>5,067</u>	<u>789</u>	<u>4,686</u>	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	-	1,908	-	1,791	Dividend received by the Group

*) Dalam laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, BP melaporkan laba periode berjalan sebesar Rp 494 miliar (30 September 2017: Rp 708 miliar) sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

*) In its financial statements for the period ended 30 September 2018, BP reported profit for the period of Rp 494 billion (30 September 2017: Rp 708 billion) in accordance with BP's accounting policy.

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada ventura bersama:

Below is the summarised of Group's interests in joint ventures:

	30 September 2018	30 September 2018		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/Carrying value of investment	Hasil bersih/Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/Total
PT Bank Permata Tbk	10,157	77	(69)	8
PT Astra Honda Motor	7,101	2,557	(3)	2,554
Lain-lain/Others **)	11,661	1,192	172	1,364
	<u>28,919</u>	<u>3,826</u>	<u>100</u>	<u>3,926</u>
	31 Desember/December 2017	30 September 2017		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/Carrying value of investment	Hasil bersih/Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/Total
PT Bank Permata Tbk	9,972	244	41	285
PT Astra Honda Motor	6,455	2,360	(1)	2,359
Lain-lain/Others **)	11,502	1,862	(93)	1,769
	<u>27,929</u>	<u>4,466</u>	<u>(53)</u>	<u>4,413</u>

**) Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

**) The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dan PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") dengan kepemilikan efektif masing-masing 31,87% dan 45,00%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan Daihatsu, sedangkan LMS bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol. Kedua entitas asosiasi tersebut beroperasi di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM dan LMS pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2018		31 Desember/December 2017		
	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya ^{*)}	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya ^{*)}	
Aset lancar	17,172	192	11,517	205	Current assets
Aset tidak lancar	7,456	20,337	8,317	20,721	Non-current assets
Jumlah aset	24,628	20,529	19,834	20,926	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(9,119)	(281)	(6,175)	(670)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(793)	(8,634)	(817)	(8,812)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(9,912)	(8,915)	(6,992)	(9,482)	Total liabilities
Aset bersih	14,716	11,614	12,842	11,444	Net assets
% kepemilikan efektif	31.87%	45.00%	31.87%	45.00%	% of effective ownership
Bagian grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,690	5,226	4,093	5,150	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	(11)	-	(9)	-	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	4,679	5,226	4,084	5,150	Total carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM dan LMS untuk periode yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM and LMS for the years ended 30 September 2018 and 2017 are as follows:

	30 September 2018		30 September 2017		
	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya ^{*)}	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya ^{*)}	
Pendapatan bersih	44,529	1,047	39,749	551	Net revenue
Laba/(rugi) periode berjalan	3,820	(241)	3,369	(189)	Profit/(loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(25)	-	(20)	-	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	3,795	(241)	3,349	(189)	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	613	-	996	-	Dividend received by the Group

^{*)} Diakuisisi pada Mei 2017 melalui konsolidasi terhadap BUS (lihat Catatan 3a).

^{*)} Acquired in May 2017 through consolidation of BUS (refer to Note 3a).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Below is the summarised of Group's interests in associates:

	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2018</u>		
		<u>Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income</u>		
	<u>Nilai tercatat investasi/Carrying value of investment</u>	<u>Hasil bersih/ Result</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Astra Daihatsu Motor	4,679	1,216	(8)	1,208
PT Lintas Marga Sedaya *)	5,226	(109)	-	(109)
Lain-lain/Others **)	3,103	348	405	753
	<u>13,008</u>	<u>1,455</u>	<u>397</u>	<u>1,852</u>
	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>30 September 2017</u>		
		<u>Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income</u>		
	<u>Nilai tercatat investasi/Carrying value of investment</u>	<u>Hasil bersih/ Result</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Astra Daihatsu Motor	4,084	1,076	(6)	1,070
PT Lintas Marga Sedaya *)	5,150	(85)	-	(85)
Lain-lain/Others **)	2,097	137	5	142
	<u>11,331</u>	<u>1,128</u>	<u>(1)</u>	<u>1,127</u>

*) Diakuisisi pada Mei 2017 melalui konsolidasi terhadap BUS (lihat Catatan 3a).

**) Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

*) Acquired in May 2017 through consolidation of BUS (refer to Note 3a).

**) The Group's interests in a number of individually immaterial associates.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>30 September 2018</u>					
	<u>Pada awal periode/ At beginning of period</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustments</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Pada akhir periode/ At end of period</u>
Properti investasi	3,496	39	-	-	5,144	8,679
Properti dalam penyelesaian	4,885	154	-	-	(5,034)	5
	<u>8,381</u>	<u>193</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>110</u>	<u>8,684</u>
	<u>31 Desember/December 2017</u>					
	<u>Pada awal periode/ At beginning of period</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustments</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Pada akhir periode/ At end of period</u>
Properti investasi	3,293	13	(109)	291	8	3,496
Properti dalam penyelesaian	2,890	2,567	(593)	21	-	4,885
	<u>6,183</u>	<u>2,580</u>	<u>(702)</u>	<u>312</u>	<u>8</u>	<u>8,381</u>

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, there was no investment property that were pledged as security for borrowings.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3,2 triliun (31 Desember 2017: Rp 2,2 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 30 September 2018, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp 3.2 trillion (31 December 2017: Rp 2.2 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

14. TANAMAN PRODUKTIF

14. BEARER PLANTS

30 September 2018						
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	7,182	-	(23)	366	7,525	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,592	477	-	(366)	1,703	Immature plantations
	8,774	477	(23)	-	9,228	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(2,027)	(262)	7	-	(2,282)	Mature plantations
	6,747				6,946	Net book value
31 Desember/December 2017						
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	6,421	-	(265)	1,026	7,182	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	2,029	686	(97)	(1,026)	1,592	Immature plantations
	8,450	686	(362)	-	8,774	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(1,775)	(326)	74	-	(2,027)	Mature plantations
	6,675				6,747	Net book value

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2017 terutama sehubungan dengan pelepasan proyek pengembangan lahan dan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

The disposals of immature plantations in 2017 were mainly in relation with the hand over of area development project and designation of nucleus plantation to plasma plantation.

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, there was no bearer plant that were pledged as collateral for borrowings.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

30 September 2018							
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/New subsidiaries	Revaluasi/ Revaluation	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	9,436	94	(48)	(9)	1	25	Land
Bangunan dan fasilitasnya	20,331	453	(63)	1,199	-	15	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	16,014	922	(244)	1,488	-	-	Machinery and equipment
Alat berat	29,526	4,194	(603)	668	49	-	Heavy equipment
Alat pengangkutan	3,962	156	(121)	242	-	-	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	3,846	270	(189)	25	-	-	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	5,600	760	-	(703)	-	-	Transportation equipment
Peralatan kantor	1,336	121	(2)	(18)	-	-	Office equipment
Alat berat	508	14	-	131	-	-	Heavy equipment
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Mesin	37	2	-	-	-	-	Machinery
Alat pengangkutan	130	5	(2)	(78)	1	-	Transportation equipment
Alat berat	216	460	-	(228)	-	-	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	2,620	1,003	-	(1,507)	-	-	Buildings
Mesin dan alat berat	2,490	2,643	(2)	(1,962)	13	-	Machinery and heavy equipment
	<u>96,052</u>	<u>11,097</u>	<u>(1,274)</u>	<u>(752)</u>	<u>64</u>	<u>40</u>	<u>105,227</u>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(7,201)	(912)	55	(160)	-	-	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	(9,438)	(923)	212	(64)	-	-	Machinery and equipment
Alat berat	(22,474)	(2,468)	599	11	(10)	-	Heavy equipment
Alat pengangkutan	(2,169)	(304)	85	(57)	-	-	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	(3,031)	(294)	187	-	-	-	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(1,910)	(646)	-	522	-	-	Transportation equipment
Peralatan kantor	(1,008)	(116)	1	10	-	-	Office equipment
Alat berat	(112)	(80)	-	24	-	-	Heavy equipment
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Mesin	(14)	(7)	-	-	-	-	Machinery
Alat pengangkutan	(96)	(7)	2	76	-	-	Transportation equipment
Alat berat	(197)	(54)	-	213	-	-	Heavy equipment
	<u>(47,650)</u>	<u>(5,811)</u>	<u>1,141</u>	<u>575</u>	<u>(10)</u>	<u>-</u>	<u>(51,755)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>48,402</u></u>						<u><u>53,472</u></u>
							Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2017								
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/New subsidiaries	Revaluasi/ Revaluation	Penurunan nilai/ Impairment	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan								
Kepemilikan langsung:								
Tanah	9,057	337	(14)	(9)	-	65	-	9,436
Bangunan dan fasilitasnya	17,743	341	(93)	1,301	1,039	-	-	20,331
Mesin dan peralatan	14,801	665	(225)	773	-	-	-	16,014
Alat berat	24,093	3,984	(356)	1,743	62	-	-	29,526
Alat pengangkutan	3,290	219	(212)	661	4	-	-	3,962
Perabot dan peralatan kantor	3,490	382	(92)	58	8	-	-	3,846
Aset yang disewakan:								
Alat pengangkutan	5,358	1,194	(1)	(951)	-	-	-	5,600
Peralatan kantor	1,181	180	(1)	(24)	-	-	-	1,336
Alat berat	409	70	-	29	-	-	-	508
Aset sewa pembiayaan:								
Mesin	37	-	-	-	-	-	-	37
Alat pengangkutan	660	3	(1)	(532)	-	-	-	130
Alat berat	586	3	-	(373)	-	-	-	216
Aset dalam penyelesaian:								
Bangunan	2,521	1,523	-	(1,437)	13	-	-	2,620
Mesin dan alat berat	2,525	2,021	(23)	(2,037)	4	-	-	2,490
	<u>85,751</u>	<u>10,922</u>	<u>(1,018)</u>	<u>(798)</u>	<u>1,130</u>	<u>65</u>	<u>-</u>	<u>96,052</u>
Akumulasi penyusutan								
Kepemilikan langsung:								
Bangunan dan fasilitasnya	(6,185)	(1,084)	77	8	(17)	-	-	(7,201)
Mesin dan peralatan	(8,602)	(1,048)	189	23	-	-	-	(9,438)
Alat berat	(20,023)	(2,458)	350	(343)	-	-	-	(22,474)
Alat pengangkutan	(1,907)	(388)	138	(1)	(3)	-	(8)	(2,169)
Perabot dan peralatan kantor	(2,726)	(383)	90	(7)	(5)	-	-	(3,031)
Aset yang disewakan:								
Alat pengangkutan	(1,630)	(804)	-	589	-	-	(65)	(1,910)
Peralatan kantor	(875)	(147)	1	13	-	-	-	(1,008)
Alat berat	(59)	(91)	-	38	-	-	-	(112)
Aset sewa pembiayaan:								
Mesin	(5)	(9)	-	-	-	-	-	(14)
Alat pengangkutan	(69)	(29)	1	1	-	-	-	(96)
Alat berat	(433)	(70)	-	306	-	-	-	(197)
	<u>(42,514)</u>	<u>(6,511)</u>	<u>846</u>	<u>627</u>	<u>(25)</u>	<u>-</u>	<u>(73)</u>	<u>(47,650)</u>
Nilai buku bersih	<u>43,237</u>							<u>48,402</u>

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Perolehan	10,310	10,200	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	539	702	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	248	20	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>11,097</u>	<u>10,922</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets are as follows:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Harga jual	345	224	Proceeds
Nilai buku bersih	(133)	(172)	Net book value
	<u>212</u>	<u>52</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Beban pokok pendapatan	4,900	5,437
Beban penjualan	131	171
Beban umum dan administrasi	678	845
Tanaman belum menghasilkan	32	62
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	<u>70</u>	<u>(4)</u>
	<u>5,811</u>	<u>6,511</u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2018 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Pada tanggal 30 September 2018, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 28,9 triliun (31 Desember 2017: Rp 27,8 triliun).

Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai antara tahun 2018 dan 2019 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 95%.

Pada tanggal 30 September 2018, aset tetap tertentu dengan nilai bersih sejumlah Rp 455 miliar dijaminkan untuk pinjaman dan utang sewa pembiayaan, lihat Catatan 18b (31 Desember 2017: sejumlah Rp 99 miliar dijaminkan untuk utang sewa pembiayaan).

Pada tanggal 30 September 2018, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 80,5 triliun (31 Desember 2017: Rp 75,1 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2018.

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

<i>Cost of revenue</i>
<i>Selling expenses</i>
<i>General and administrative expenses</i>
<i>Immature plantations</i>
<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2018 and 2099. The land rights are renewable.

As at 30 September 2018, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp 28.9 trillion (31 December 2017: Rp 27.8 trillion).

Most of the building and machinery under construction are estimated to be completed between 2018 and 2019 with percentage of completion between 1% - 95%.

As at 30 September 2018, certain fixed assets with a net book value of Rp 455 billion were pledged as collateral for loans and obligations under finance leases, refer to Note 18b (31 December 2017: Rp 99 billion were pledged as collateral for obligations under finance leases).

As at 30 September 2018, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 80.5 trillion (31 December 2017: Rp 75.1 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets as at 30 September 2018.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

16. MINING PROPERTIES

30 September 2018					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies					
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions		Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan	15,661	-	697	-	16,358
Akumulasi penyusutan	(2,169)	(157)	(70)	-	(2,396)
Akumulasi penurunan nilai	(7,615)	-	(48)	-	(7,663)
Nilai buku bersih	5,877			6,299	Net book value

31 Desember/December 2017					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies					
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions		Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan	14,215	-	70	1,376	15,661
Akumulasi penyusutan	(1,995)	(168)	(6)	-	(2,169)
Akumulasi penurunan nilai	(7,607)	-	(8)	-	(7,615)
Nilai buku bersih	4,613			5,877	Net book value

Saldo di atas merupakan properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda, antara tahun 2026 sampai dengan 2037.

The balance represents mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates between 2026 up to 2037.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

17. HAK KONSESI

17. CONCESSION RIGHTS

30 September 2018					
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions		Pada akhir periode/ At end of period		
Harga perolehan	7,457	192	7,649		Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(376)	(44)	(420)		Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	7,081		7,229		Net book value

31 Desember/December 2017					
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions		Pada akhir periode/ At end of period		
Harga perolehan	6,323	1,134	7,457		Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(336)	(40)	(376)		Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	5,987		7,081		Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. HAK KONSESI (lanjutan)

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

17. CONCESSION RIGHTS (continued)

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

18. PINJAMAN

a. Pinjaman jangka pendek

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Pinjaman bank dan lainnya	14,351	16,321
Cerukan	500	-
	<u>14,851</u>	<u>16,321</u>

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan.

Rincian pinjaman bank dan lainnya jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS

a. Short-term borrowings

*Bank and other loans
Bank overdrafts*

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Details of short-term bank and other loans of the Group are as follows:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,323	6,858
Standard Chartered Bank	1,377	-
Citibank NA	1,369	1,423
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	651	300
PT Bank Mizuho Indonesia	625	1,277
PT Bank DKI	500	500
PT Bank CIMB Niaga Tbk	407	1,675
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	400	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	279	221
MUFG Bank Ltd	210	987
PT Bank HSBC Indonesia	100	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	80	115
PT Bank Central Asia Tbk	30	1,660
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	237
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	70
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	50
Deutsche Bank AG	-	30
	<u>14,351</u>	<u>15,403</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

a. Short-term borrowings (continued)

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Pihak ketiga/Third parties		
USD		
Mizuho Bank Ltd	-	813
PT Bank ANZ Indonesia	-	50
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ Others (below Rp 50 billion each)	-	55
	-	918
	<u>14,351</u>	<u>16,321</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank dan lainnya jangka pendek pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank and other loans as at 30 September 2018 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2019)	JIBOR + 0.10% - 0.50% SBI + 2.50% 4.90% - 7.10%
Standard Chartered Bank	29 November 2018	JIBOR + 0.50%
Citibank NA	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2018	JIBOR + 0.50% 4.95% - 6.60%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2019)	JIBOR + 1.70% - 2.50%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2019)	JIBOR + 1.20% - 2.25% 8.30%
PT Bank DKI	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2018	8.00%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2019)	JIBOR + 2.50% 8.25%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	5 Oktober/October 2018	3.55% - 8.95%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2019)	4.90% - 8.50%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2019)	6.20% - 8.50%
PT Bank HSBC Indonesia	5 Oktober/October 2018	6.85% - 7.80%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18 Oktober/October 2018	7.75% - 8.00%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2019)	8.00% - 8.20%

Pada tanggal 30 September 2018, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 1,4 triliun dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a (31 Desember 2017: Rp 1,5 triliun dijamin dengan kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang pembiayaan konsumen).

As at 30 September 2018, short-term borrowings amounting to Rp 1.4 trillion are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a (31 December 2017: Rp 1.5 trillion are secured by restricted cash and consumer financing receivables).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang**

b. Long-term bank loans and other loans

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Pinjaman bank	11,587	8,856	<i>Bank loans</i>
Pinjaman sindikasi	28,340	22,701	<i>Syndicated loans</i>
Pinjaman dari pihak selain bank	291	297	<i>Non-bank loans</i>
	40,218	31,854	
Bagian jangka pendek	(15,307)	(13,265)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>24,911</u>	<u>18,589</u>	<i>Non-current portion</i>

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

			30 September 2018		
			Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
	Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million		Jumlah/Total	Jangka pendek/Current	Jangka panjang/Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak berelasi/Related party					
(lihat Catatan/refer to Note 33i)					
Rupiah					
PT Bank Permata Tbk	-		9	8	1
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-		3,762	996	2,766
PT Bank Central Asia Tbk	-		1,780	1,105	675
PT Bank Syariah Mandiri	-		1,056	498	558
PT Bank DKI	-		300	200	100
PT CIMB Niaga Syariah	-		279	133	146
PT Bank Victoria International Tbk	-		94	42	52
			<u>7,271</u>	<u>2,974</u>	<u>4,297</u>
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD	142	2,083	617	1,466
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	100	1,475	-	1,475
Standard Chartered Bank	USD	37	542	196	346
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	10	142	142	-
PT Bank ANZ Indonesia	USD	4	65	65	-
			<u>4,307</u>	<u>1,020</u>	<u>3,287</u>
Jumlah/Total			<u>11,587</u>	<u>4,002</u>	<u>7,585</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

		31 Desember/December 2017		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Kreditur/Lenders	Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 33I) Rupiah	Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
		Jumlah/ Total		
	PT Bank Permata Tbk	-	17	16
				1
	Pihak ketiga/Third parties			
	Rupiah			
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,460	1,847
	PT Bank Central Asia Tbk	-	2,113	1,106
	PT Bank Syariah Mandiri	-	992	441
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	399	399
	PT CIMB Niaga Syariah	-	378	133
	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	150	150
	PT Bank Victoria International Tbk	-	124	41
	PT Bank DKI	-	108	108
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1	1
			6,725	4,226
				2,499
	Mata uang asing/Foreign currencies			
	Mizuho Bank Ltd	USD 73	982	560
	PT Bank ANZ Indonesia	USD 62	835	835
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 22	297	178
			2,114	1,573
				541
	Jumlah/Total		8,856	5,815
				3,041

Informasi lain mengenai pinjaman bank
pada tanggal 30 September 2018 adalah
sebagai berikut:

Other information relating to bank
loans as at 30 September 2018 are as
follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2019)	9.25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2028)	8.75% - 12.25%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2022)	8.00% - 10.25%
PT Bank Syariah Mandiri	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2021)	7.50% - 8.40%
PT Bank DKI	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2020)	7.50% - 7.85%
PT CIMB Niaga Syariah	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2020)	7.75% - 8.00%
PT Bank Victoria International Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2020)	7.75%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2023)	LIBOR + 1.30% - 1.45%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	13 Maret/March 2023	LIBOR + 1.30%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	LIBOR + 1.60%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	31 Agustus/August 2019	LIBOR + 1.85%
PT Bank ANZ Indonesia	31 Juli/July 2019	LIBOR + 1.85%

Sesuai dengan beberapa perjanjian
pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi
kewajiban-kewajiban tertentu seperti
batasan rasio keuangan.

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(ii) Pinjaman sindikasi

(ii) Syndicated loans

		30 September 2018			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents					
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD	563	8,390	989	7,401
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	381	5,670	2,626	3,044
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	310	4,628	1,075	3,553
CTBC Bank Co Ltd	USD	242	3,592	1,482	2,110
MUFG Bank Ltd	USD	145	2,160	2,160	-
PT Bank ICBC Indonesia	USD	94	1,392	741	651
First Gulf Bank PJSC	USD	64	945	494	451
Standard Chartered Bank	USD	62	918	918	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	29	434	434	-
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	14	211	211	-
Jumlah/Total			28,340	11,130	17,210

		31 Desember/December 2017			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents					
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD	641	8,643	1,271	7,372
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	280	3,794	759	3,035
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	177	2,386	1,300	1,086
PT Bank ICBC Indonesia	USD	131	1,764	669	1,095
MUFG Bank Ltd	USD	100	1,352	1,352	-
CTBC Bank Co Ltd	USD	100	1,348	448	900
First Gulf Bank PJSC	USD	89	1,196	449	747
Standard Chartered Bank	USD	75	1,007	233	774
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	54	731	449	282
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	35	480	384	96
Jumlah/Total			22,701	7,314	15,387

Informasi lain mengenai pinjaman
sindikasi pada tanggal 30 September
2018 adalah sebagai berikut:

*Other information relating to
syndicated loans as at 30 September
2018 are as follows:*

Facility agents	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2022)	LIBOR + 1.00% - 1.70%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2021)	LIBOR + 0.75% - 1.50%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2023)	LIBOR + 0.90%
CTBC Bank Co Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	LIBOR + 1.00% - 1.10%
MUFG Bank Ltd	15 Oktober/October 2018	LIBOR + 0.75% - 0.80%
PT Bank ICBC Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020)	LIBOR + 1.00% - 1.10%
First Gulf Bank PJSC	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2020)	LIBOR + 1.00%
Standard Chartered Bank	31 Agustus/August 2019	LIBOR + 1.85%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2019	LIBOR + 1.45%
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2019	LIBOR + 1.45%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman,
debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-
kewajiban tertentu seperti batasan rasio
keuangan.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

18. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(ii) Syndicated loans (continued)

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants.

(iii) Non-bank loans

		30 September 2018			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	80	50	30
	Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ Others (below Rp 50 billion each)	-	141	55	86
			221	105	116
Mata uang asing/Foreign currencies					
	MG Leasing Corporation	USD	5	70	70
				-	-
	Jumlah/Total		291	175	116

		31 Desember/December 2017			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in million	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	64	6	58
	Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 miliar)/ Others (below Rp 50 billion each)	-	103	40	63
			167	46	121
Mata uang asing/Foreign currencies					
	MG Leasing Corporation	USD	10	130	90
				40	40
	Jumlah/Total		297	136	161

Informasi lain mengenai pinjaman dari
pihak selain bank pada tanggal
30 September 2018 adalah sebagai
berikut:

Other information relating to non-bank
loans as at 30 September 2018 are as
follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2023)	10.00%
MG Leasing Corporation	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2018	LIBOR + 2.00%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang** (lanjutan)

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank
(lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman,
debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-
kewajiban tertentu seperti batasan rasio
keuangan.

Pada tanggal 30 September 2018, pinjaman
bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang
sejumlah USD 1,2 miliar dan Rp 6,6 triliun,
secara total setara dengan Rp 23,9 triliun
dijamin dengan kas yang dibatasi
penggunaannya, piutang pembiayaan
konsumen, piutang sewa pembiayaan, aset
tetap dan investasi bagi hasil, lihat
Catatan 7a, 7b dan 15 (31 Desember 2017:
setara dengan Rp 18,8 triliun dijamin dengan
kas yang dibatasi penggunaannya, piutang
pembiayaan konsumen, piutang sewa
pembiayaan dan investasi bagi hasil).

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans
(continued)

(iii) Non-bank loans (continued)

*As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants.*

*As at 30 September 2018, long-term bank
loans and other loans amounting to
USD 1.2 billion and Rp 6.6 trillion,
equivalent to a total of Rp 23.9 trillion
were secured by restricted cash, consumer
financing receivables, finance lease
receivables, fixed assets and profit sharing
investment, refer to Notes 7a, 7b and 15
(31 December 2017: equivalent to a total
of Rp 18.8 trillion were secured by
restricted cash, consumer financing
receivables, finance lease receivables and
profit sharing investment).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat berharga yang diterbitkan

Rincian dari utang obligasi dan *Medium Term Notes* ("MTN") adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities in issue

Details of bonds and *Medium Term Notes* ("MTN") are as follows:

30 September 2018				
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	1,229	1,229	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	790	-	790
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	1,499	-	1,499
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	AAA(id)	1,796	972	824
<i>Euro Medium Term Note</i> Astra Sedaya Finance II ^{c)}	Baa2	696	-	696
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	1,116	567	549
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	498	324	174
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	2,475	2,475	-
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	1,155	1,155	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	2,053	-	2,053
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	2,623	1,678	945
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	2,779	1,590	1,189
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2018 ^{c)}	Baa2	4,440	-	4,440
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	1,266	636	630
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAA-	453	453	-
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAA-	1,037	1,037	-
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAA-	470	-	470
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA-(id)	497	79	418
<i>Medium Term Note</i> I PT Astra Otoparts Tbk Seri B ^{b)}	AA-(id)	350	350	-
Jumlah/Total		<u>27,222</u>	<u>12,545</u>	<u>14,677</u>

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
b) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.
c) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

c. Debt securities in issue (continued)

Informasi lain mengenai utang obligasi dan MTN pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bonds and MTN as at 30 September 2018 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	1,230	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Mei/May 2019	8.50%
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱ⁾	850	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18 Oktober/October 2019	7.95%
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱ⁾	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2020 - 2022)	8.50% - 8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱ⁾	1,800	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2018 - 2022)	6.25% - 7.65%
<i>Euro Medium Term Note</i> Astra Sedaya Finance II ⁱⁱ⁾	5,300 ⁱⁱⁱ⁾	-	19 Maret/March 2021	0.55%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	1,120	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2019 - 2021)	6.10% - 7.50%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2019 - 2021)	6.10% - 7.50%
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱ⁾	2,507	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5 April 2019	9.15%
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱ⁾	1,257	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 September 2019	7.95%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 Tahap I ⁱ⁾	2,076	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26 April 2020	8.45%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 Tahap II ⁱ⁾	2,650	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2018 - 2020)	6.50% - 7.50%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap III ⁱ⁾	3,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2019 - 2021)	6.10% - 7.45%
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2018 ⁱⁱ⁾	300 ^{iv)}	-	10 Mei/May 2021	4.13%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap IV ⁱ⁾	1,300	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2019 - 2021)	7.50% - 8.75%
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱ⁾	500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Oktober/October 2018	9.40%
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	1,090	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Juni/June 2019	9.00%
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱ⁾	471	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2020 - 2022)	9.00% - 9.25%
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2019 - 2023)	6.10% - 8.35%
<i>Medium Term Note</i> I PT Astra Otoparts Tbk Seri B ⁱ⁾	350	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Agustus/August 2019	9.00%

Catatan/Note:

i) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a)/
Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables up to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7a).

ii) Tidak dijamin/Unsecured.

iii) Dalam jutaan JPY/in millions of JPY.

iv) Dalam jutaan USD/in millions of USD.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan utang obligasi dan MTN digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities in issue (continued)

The funds received from issue of bonds and MTN are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

30 September 2018					
	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ <i>Long-term bank loans and other loans</i>	Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Debt securities in issue</i>	Utang sewa pembiayaan/ <i>Obligation under finance leases</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pada awal periode	16,321	31,854	26,743	60	74,978
Arus kas:					
Penerimaan pinjaman	106,184	17,843	11,205	-	135,232
Pembayaran kembali pinjaman	(108,181)	(12,023)	(11,115)	(67)	(131,386)
Cerukan	500	-	-	-	500
Perubahan nonkas:					
Penyesuaian selisih kurs	25	2,457	357	4	2,843
Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan	-	-	-	455	455
Lainnya	2	87	32	-	121
Pada akhir periode	14,851	40,218	27,222	452	82,743
31 Desember/December 2017					
	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ <i>Long-term bank loans and other loans</i>	Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Debt securities in issue</i>	Utang sewa pembiayaan/ <i>Obligation under finance leases</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pada awal periode	18,764	25,299	26,100	747	70,910
Arus kas:					
Penerimaan pinjaman	162,774	26,539	12,038	-	201,351
Pembayaran kembali pinjaman	(165,334)	(20,384)	(11,578)	(683)	(197,979)
Perubahan nonkas:					
Entitas anak baru	49	686	-	-	735
Pelepasan entitas anak	(2)	-	-	-	(2)
Penyesuaian selisih kurs	65	(429)	108	(5)	(261)
Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan	-	-	-	1	1
Lainnya	5	143	75	-	223
Pada akhir periode	16,321	31,854	26,743	60	74,978

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33j):			<i>Related parties (refer to Note 33j):</i>
Rupiah	5,157	3,701	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>13</u>	<u>7</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>5,170</u>	<u>3,708</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	27,450	19,988	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>7,377</u>	<u>5,772</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>34,827</u>	<u>25,760</u>	
	<u>39,997</u>	<u>29,468</u>	
Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.			<i>Trade payables arise from the purchases of goods and services.</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 30 September 2018 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD 254 juta dan Rp 12,7 triliun, secara total setara dengan Rp 16,5 triliun (31 Desember 2017: setara dengan Rp 12,0 triliun) yang dijamin dengan <i>letters of credit</i> .			<i>Trade payable to third parties as at 30 September 2018 includes USD 254 million and Rp 12.7 trillion, equivalent to a total of Rp 16.5 trillion (31 December 2017: equivalent to Rp 12.0 trillion) owing to Komatsu Group which are secured by letters of credit.</i>
Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.</i>

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	3,461	2,986	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Utang dividen	3,108	59	<i>Dividend payable</i>
Estimasi klaim asuransi	2,340	2,017	<i>Estimated insurance claims</i>
Utang komisi	366	378	<i>Commission payable</i>
Utang fidusia	143	108	<i>Fiduciary payable</i>
Imbalan kontinjensi	132	120	<i>Contingent consideration</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	121	100	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Utang premi asuransi	123	73	<i>Insurance premium payable</i>
Utang pembelian aset tetap	90	110	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Utang pembiayaan bersama	86	94	<i>Joint financing payable</i>
Utang iklan dan promosi	51	126	<i>Advertising and promotion payable</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	26	324	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8a)</i>
Utang pembelian entitas anak dan asosiasi	17	2,364	<i>Subsidiaries and associate acquisition payable</i>
Lain-lain	<u>926</u>	<u>1,246</u>	<i>Others</i>
	10,990	10,105	
Bagian jangka pendek	<u>(10,520)</u>	<u>(9,813)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>470</u>	<u>292</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp 1,4 triliun (31 Desember 2017: Rp 308 miliar), lihat Catatan 33k.

20. OTHER LIABILITIES (continued)

Other liabilities to related parties as at 30 September 2018 was Rp 1.4 trillion (31 December 2017: Rp 308 billion), refer to Note 33k.

21. AKRUAL

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Imbalan kerja	3,194	577	Employee benefit
Komisi penjualan	1,578	1,404	Sales commissions
Biaya produksi	1,564	1,261	Production cost
Iklan dan promosi	1,288	1,134	Advertising and promotion
Utang bunga	829	584	Interest payable
Distribusi, gudang dan pengepakan	607	477	Distribution, warehousing and packaging
Perbaikan dan pemeliharaan	525	123	Repair and maintenance
Royalti	433	269	Royalty
Layanan purna jual	376	99	After sales service
Jasa tenaga ahli	220	97	Professional fee
Pelatihan	154	109	Training
Utilitas	122	111	Utilities
Sewa	74	49	Rent
Lain-lain	2,401	2,043	Others
	<u>13,365</u>	<u>8,337</u>	

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The movements of employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Pada awal periode	5,081	4,247	At beginning of period
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	890	990	Expenses charged in profit or loss
Pengukuran kembali	11	279	Remeasurements
Iuran/imbalan yang dibayarkan	(432)	(429)	Contributions/benefits paid
Anak perusahaan baru	-	6	New subsidiary
Pindahan dari entitas afiliasi	-	(12)	Transfer from affiliated companies
Pada akhir periode	5,550	5,081	At end of period
Bagian jangka pendek	(404)	(404)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>5,146</u>	<u>4,677</u>	Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

23. UNEARNED INCOME

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Pendapatan premi	4,598	4,716	Premium income
Pendapatan servis	1,126	1,113	Service revenue
Lain-lain	<u>835</u>	<u>659</u>	Others
	6,559	6,488	
Bagian jangka pendek	<u>(4,650)</u>	<u>(4,465)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>1,909</u></u>	<u><u>2,023</u></u>	Non-current portion

Pendapatan premi ditangguhkan terutama merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian.

Unearned premium income mainly is income received by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of general insurance business.

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Details of shareholders based on records maintained by PT Raya Saham Registra, the share administrator, are as follows:

30 September 2018			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015
Budi Setiadharmha (Presiden Komisaris)	8,440,000	0.02%	-
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) *)	6,100,000	0.02%	-
Prijono Sugiarto (Presiden Direktur)	3,715,000	0.01%	-
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-
Suparno Djasmin (Direktur)	581,900	0.00%	-
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,175,186,200</u>	<u>49.84%</u>	<u>1,009</u>
	<u><u>40,483,553,140</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>2,024</u></u>

*) Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

*) All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Desember/December 2017			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Budi Setiadharna (Presiden Komisaris)	8,440,000	0.02%	-	Budi Setiadharna (President Commissioner)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) *)	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) *)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Suparno Djasmin (Direktur)	375,000	0.00%	-	Suparno Djasmin (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,179,108,100	49.85%	1,009	Other public (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>	

*) Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

*) All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Sep 2018 dan/ 31 Dec 2017	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	Excess of proceeds over par value, net
Rights yang habis masa berlakunya	2	Expired rights
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	Expired employee share-based compensation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	Difference in value of restructuring transaction under common control
	<u>1,139</u>	

26. DIVIDEN

26. DIVIDEND

Pada tanggal 27 September 2018, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2018 sebesar Rp 60 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya Rp 2,4 triliun dan akan dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2018.

On 27 September 2018, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2018 amounting to Rp 60 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp 2.4 trillion and will be paid on 31 October 2018.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 April 2018, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp 185 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp 7,5 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 55 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 2,2 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp 130 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 5,3 triliun telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2018.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2018 the cash dividend for 2017 of Rp 185 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp 7.5 trillion was approved to be distributed, which included an interim dividend of Rp 55 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp 2.2 trillion that was paid on 27 October 2017. The remaining Rp 130 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp 5.3 trillion was paid on 25 May 2018.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. DIVIDEN (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 April 2017, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2016 sebesar Rp 168 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp 6,8 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 55 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 2,2 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2016. Sisanya sebesar Rp 113 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 4,6 triliun telah dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2017.

26. DIVIDEND (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 20 April 2017 the cash dividend for 2016 of Rp 168 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp 6.8 trillion was approved to be distributed, which included an interim dividend of Rp 55 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp 2.2 trillion that was paid on 21 October 2016. The remaining Rp 113 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp 4.6 trillion was paid on 19 May 2017.

27. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 30 September 2018 and 31 December 2017 amounting to Rp 425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
PT United Tractors Tbk	23,591	20,584
PT Astra Agro Lestari Tbk	4,255	4,182
PT Astra Otoparts Tbk	2,981	2,953
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>4,624</u>	<u>5,006</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u><u>35,451</u></u>	<u><u>32,725</u></u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

30 September 2018				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	68,519	5,711	6,214	Current assets
Aset tidak lancar	39,060	21,607	9,677	Non-current assets
Jumlah aset	107,579	27,318	15,891	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(45,957)	(3,682)	(4,279)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(7,143)	(4,497)	(649)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(53,100)	(8,179)	(4,928)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(2,567)	(460)	(985)	Non-controlling interests
Aset bersih	51,912	18,679	9,978	Net assets
31 Desember/December 2017				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	51,202	4,481	5,228	Current assets
Aset tidak lancar	31,060	20,639	9,534	Non-current assets
Jumlah aset	82,262	25,120	14,762	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(28,377)	(2,309)	(3,041)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(6,348)	(4,098)	(962)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(34,725)	(6,407)	(4,003)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(2,175)	(477)	(987)	Non-controlling interests
Aset bersih	45,362	18,236	9,772	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

30 September 2018				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	61,125	13,762	11,501	Net revenue
Laba periode berjalan	9,424	1,182	446	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	1,251	154	23	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	10,675	1,336	469	Total comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	484	58	33	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(168)	(75)	(35)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	30 September 2017			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	46,258	12,493	9,975	Net revenue
Laba periode berjalan	5,898	1,445	366	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	23	3	6	Other comprehensive income
periode berjalan, setelah pajak				for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	5,921	1,448	372	Total comprehensive income
periode berjalan				for the period
Jumlah penghasilan komprehensif	266	70	(5)	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	(26)	(76)	(42)	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	30 September 2018			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh	13,843	1,604	686	Net cash flows provided from
dari aktivitas operasi				operating activities
Arus kas bersih yang digunakan	(8,840)	(1,127)	(110)	Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi				investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh	2,194	(562)	(313)	Net cash flows provided from/
dari/(digunakan untuk)				(used in) financing
aktivitas pendanaan				activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas,	7,197	(85)	263	Increase/(decrease) in cash
setara kas dan cerukan				cash equivalents and
				bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan	20,831	262	680	Cash, cash equivalents
pada awal periode				and bank overdrafts
Dampak perubahan selisih kurs	587	18	(10)	at beginning of period
terhadap kas, setara kas dan				Effect of exchange rate
cerukan				differences on cash,
				cash equivalents and
				bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada	28,615	195	933	Cash, cash equivalents and
akhir periode				bank overdrafts at end of period

	30 September 2017			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh	7,985	2,143	440	Net cash flows provided from
dari aktivitas operasi				operating activities
Arus kas bersih yang digunakan	(7,177)	(1,178)	(151)	Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi				investing activities
Arus kas bersih yang digunakan	(51)	(1,102)	(510)	Net cash flows used in
untuk aktivitas pendanaan				financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas,	757	(137)	(221)	Increase/(decrease) in cash
setara kas dan cerukan				cash equivalents and
				bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan	19,461	532	915	Cash, cash equivalents
pada awal periode				and bank overdrafts
Dampak perubahan selisih kurs	48	(6)	(6)	at beginning of period
terhadap kas, setara kas dan				Effect of exchange rate
cerukan				differences on cash,
				cash equivalents and
				bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada	20,266	389	688	Cash, cash equivalents and
akhir periode				bank overdrafts at end of period

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi
antar perusahaan.

The information above is the amount before
inter-company eliminations.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BERSIH

29. NET REVENUE

	30 Sep 2018	30 Sep 2017	
Penjualan barang	121,537	105,885	<i>Sales of goods</i>
Jasa dan sewa	39,039	30,465	<i>Services and rental</i>
Jasa keuangan	14,305	13,875	<i>Financial services</i>
	<u>174,881</u>	<u>150,225</u>	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 33b)	(11,604)	(11,563)	<i>Related parties (refer to Note 33b)</i>
Pihak ketiga	<u>163,277</u>	<u>138,662</u>	<i>Third parties</i>
Insentif penjualan sejumlah Rp 1,8 triliun (30 September 2017: Rp 1,9 triliun) dicatat sebagai pengurang dari pendapatan atas penjualan barang.			
<i>Sales incentives of Rp 1.8 trillion (30 September 2017: Rp 1.9 trillion) were recorded as deduction of revenue attributable to sales of goods.</i>			

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

30. EXPENSES BY NATURE

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	30 Sep 2018	30 Sep 2017	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	106,027	92,235	<i>Cost of raw materials, finished goods and consumables used</i>
Beban imbalan kerja	14,737	13,108	<i>Employee benefit expenses</i>
Perbaikan dan perawatan	7,410	5,736	<i>Repair and maintenance</i>
Depresiasi dan amortisasi	6,864	5,777	<i>Depreciation and amortisation</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	3,268	2,856	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Biaya keuangan	3,113	3,559	<i>Finance costs</i>
Jasa tenaga ahli	2,723	1,736	<i>Professional fees</i>
Utilitas	1,982	1,306	<i>Utilities</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,659	1,551	<i>Provision for doubtful receivables</i>
Klaim asuransi dan reasuransi	1,452	1,342	<i>Insurance and reinsurance claims</i>
Beban sewa	1,027	836	<i>Rent expenses</i>
Iklan, promosi dan komisi penjualan	981	742	<i>Advertising, promotion and sales commission</i>
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	568	570	<i>Loss from disposal of receivables from collateral vehicles</i>

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 33c untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33c for details of purchases from related parties.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME

	30 Sep 2018	30 Sep 2017	
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	956	900	<i>Administration income on vehicle</i>
Penghasilan komisi	226	153	<i>Commission income</i>
Penghasilan dari diskon atas asuransi	112	123	<i>Income from discount on insurance</i>
Pendapatan dividen	111	91	<i>Dividend income</i>
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap dan properti investasi	101	(110)	<i>Gain/(loss) on disposal of fixed assets and investment properties</i>
Keuntungan penjualan surat berharga	46	72	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Lain-lain	921	494	<i>Others</i>
	<u>2,473</u>	<u>1,723</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are
as follows:

	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE</i> *)	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur dan logistik/ <i>Infrastructure and logistics</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
30 September 2018										30 September 2018
Pendapatan bersih	79,574	14,470	61,125	13,762	5,409	2,673	53	(2,185)	174,881	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(71,526)	(5,365)	(46,046)	(11,118)	(3,857)	(2,126)	(50)	1,909	(138,179)	Cost of revenue
Laba bruto	8,048	9,105	15,079	2,644	1,552	547	3	(276)	36,702	Gross profit
Beban penjualan	(4,162)	(2,417)	(536)	(288)	(55)	(148)	(16)	567	(7,055)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,885)	(3,113)	(2,237)	(585)	(512)	(210)	(67)	164	(9,445)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	210	499	567	19	70	4	17	(52)	1,334	Interest income
Biaya keuangan	(583)	-	(902)	(168)	(478)	(5)	-	16	(2,120)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(26)	-	630	103	3	(1)	-	-	709	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penghasilan lain-lain	2,262	321	229	111	41	1	7	(499)	2,473	Other income
Beban lain-lain	(174)	(74)	(431)	(88)	8	(3)	(12)	80	(694)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	3,763	83	36	(61)	(111)	-	116	-	3,826	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,359	-	198	-	(102)	-	-	-	1,455	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	7,812	4,404	12,633	1,687	416	185	48	-	27,185	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(669)	(1,011)	(3,215)	(505)	(221)	(47)	-	-	(5,668)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	7,143	3,393	9,418	1,182	195	138	48	-	21,517	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	7,013	3,452	5,428	896	112	106	66	-	17,073	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	130	(59)	3,990	286	83	32	(18)	-	4,444	- Non-controlling interests
	7,143	3,393	9,418	1,182	195	138	48	-	21,517	
30 September 2018										30 September 2018
Depresiasi dan amortisasi	801	664	3,575	899	777	140	8	-	6,864	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	1,179	188	7,903	1,088	1,046	136	171	-	11,711	Capital expenditure
Per 30 September 2018										As at 30 September 2018
Jumlah aset	47,477	83,872	105,885	27,191	15,869	2,306	11,237	(2,439)	291,398	Total assets
Investasi pada ventura bersama	13,654	12,732	419	127	1,491	-	496	-	28,919	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	5,910	25	1,694	-	5,379	-	-	-	13,008	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	67,041	96,629	107,998	27,318	22,739	2,306	11,733	(2,439)	333,325	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	(29,901)	(64,307)	(53,100)	(8,179)	(10,915)	(916)	(515)	2,439	(165,394)	Consolidated total liabilities
(Utang bersih)/ kas bersih	(5,768)	(47,760)	18,621	(4,423)	(7,389)	99	546	-	(46,074)	(Net debt)/net cash

*) Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE *)</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur dan logistik/ <i>Infrastructure and logistics</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ Total <i>elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
30 September 2017										30 September 2017
Pendapatan bersih	71,574	14,013	46,258	12,493	5,828	2,026	45	(2,012)	150,225	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(64,113)	(5,808)	(35,819)	(9,589)	(4,573)	(1,512)	(29)	1,891	(119,552)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	7,461	8,205	10,439	2,904	1,255	514	16	(121)	30,673	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(4,251)	(2,457)	(599)	(252)	(51)	(152)	(5)	464	(7,303)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,676)	(2,884)	(1,871)	(575)	(452)	(176)	(30)	159	(8,505)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	258	521	765	18	37	5	3	(129)	1,478	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(554)	-	(671)	(88)	(306)	(6)	-	74	(1,551)	<i>Finance costs</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(5)	-	(13)	3	-	(4)	2	-	(17)	<i>Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Penghasilan lain-lain	1,990	374	134	73	(183)	5	(171)	(499)	1,723	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(90)	(62)	(602)	(44)	(21)	3	151	52	(613)	<i>Other expenses</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	3,963	327	51	(62)	57	-	130	-	4,466	<i>Share of results of joint ventures</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,188	(2)	98	-	(156)	-	-	-	1,128	<i>Share of results of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	7,284	4,022	7,731	1,977	180	189	96	-	21,479	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(614)	(933)	(1,789)	(532)	(170)	(53)	-	-	(4,091)	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	6,670	3,089	5,942	1,445	10	136	96	-	17,388	<i>Profit for the period</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										<i>Profit attributable to:</i>
- Pemilik entitas induk	6,579	2,948	3,400	1,096	(66)	105	97	-	14,159	<i>- Owners of the parent</i>
- Kepentingan nonpengendali	91	141	2,542	349	76	31	(1)	-	3,229	<i>- Non-controlling interests</i>
	6,670	3,089	5,942	1,445	10	136	96	-	17,388	
30 September 2017										30 September 2017
Depresiasi dan amortisasi	754	634	2,663	819	764	137	6	-	5,777	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pengeluaran modal	1,113	216	4,481	1,187	1,713	142	2,016	-	10,868	<i>Capital expenditure</i>
Per 31 Desember 2017										As at 31 December 2017
Jumlah aset	50,617	80,345	81,435	24,932	15,058	2,412	9,471	(7,700)	256,570	<i>Total assets</i>
Investasi pada ventura bersama	12,497	12,394	434	188	1,616	-	800	-	27,929	<i>Investment in joint ventures</i>
Investasi pada entitas asosiasi	5,210	24	813	-	5,284	-	-	-	11,331	<i>Investment in associates</i>
Jumlah aset konsolidasian	68,324	92,763	82,682	25,120	21,958	2,412	10,271	(7,700)	295,830	<i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	(29,250)	(61,806)	(34,725)	(6,407)	(10,824)	(1,091)	(2,922)	7,700	(139,325)	<i>Consolidated total liabilities</i>
(Utang bersih)/ kas bersih	(8,649)	(46,058)	16,193	(3,707)	(2,038)	677	178	-	(43,404)	<i>(Net debt)/net cash</i>

*) Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i. Induk perusahaan langsung Perseroan:

Jardine Cycle & Carriage Ltd

- ii. Entitas anak langsung dan tidak langsung.

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

- iii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung.

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama dan entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Astra-KLK Pte Ltd
PT Aisin Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Astra Auto Finance
PT Astra Aviva Life
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia

33. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

- i. *Company's immediate holding company:*

- ii. *Direct and indirect subsidiaries.*

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

- iii. *Direct and indirect joint ventures and associates.*

Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct joint ventures and associates.

Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

PT Kayaba Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Marga Trans Nusantara
PT TD Automotive Compressor Indonesia
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia
PT Toyofuji Logistics Indonesia
PT Toyofuji Serasi Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT Trans Marga Jateng
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

- iii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

- iii. *Direct and indirect joint ventures and associates* (continued)

Entitas anak dari ventura bersama dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Subsidiaries of joint venture and associate are as follows:

Melalui/Through PT Bank Permata Tbk
Melalui/Through PT Denso Indonesia

: PT Sahabat Finansial Keluarga
: PT Denso Sales Indonesia

- iv. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

- iv. *Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:*

PT Rahardja Ekalancar
PT Surya Sudeco
PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa
PT Tunas Ridean Tbk

- v. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

- v. *Indirect subsidiaries of the Company's main shareholder:*

PT Hero Supermarket Tbk

- vi. Entitas asosiasi tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

- vi. *Indirect associate of the Company's main shareholder:*

JLT Specialty Pte Ltd

- vii. Personil manajemen kunci

- vii. *Key management personnel*

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

- viii. Program imbalan pascakerja

- viii. *Post-employment benefit plans*

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	30 Sep 2018		30 Sep 2017	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Astra-KLK Pte Ltd	2.08	3,646	2.64	3,973
PT Astra Honda Motor	1.47	2,570	1.45	2,174
PT Astra Daihatsu Motor	0.81	1,415	0.80	1,196
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.79	1,376	0.88	1,323
PT Kreasijaya Adhikarya	0.40	698	0.65	978
PT Tunas Dwipa Matra	0.30	526	0.28	420
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.15	264	0.20	297
PT Inti Ganda Perdana	0.10	183	0.12	180
PT Toyota-Astra Motor	0.09	162	0.08	124
PT Marga Trans Nusantara	0.08	143	-	-
PT Bank Permata Tbk	0.05	89	0.15	222
PT Denso Indonesia	0.04	70	0.04	53
PT United Tractors Semen Gresik	0.03	58	0.13	202
PT AT Indonesia	0.02	43	0.04	60
PT Traktor Nusantara	0.02	32	0.02	30
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	32	0.02	29
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	0.02	28	0.02	32
PT Toyota Astra Financial Services	0.02	28	0.01	20
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	27	0.01	18
PT Bridgestone Astra Indonesia	0.01	22	0.03	45
PT Denso Sales Indonesia	0.01	22	0.01	21
PT Aisin Indonesia	0.01	19	0.02	23
PT Surya Sudeco	0.01	15	0.01	19
PT Tunas Ridean Tbk	0.01	15	0.01	13
PT Rahardja Ekalancar	0.01	15	-	-
PT Kayaba Indonesia	0.01	14	0.01	8
PT Astra Aviva Life	0.01	12	0.01	18
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.01	12	0.01	11
PT Hero Supermarket Tbk	0.01	11	0.01	15
PT TD Automotive Compressor Indonesia	0.00	7	0.01	12
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	0.03	50	0.03	47
Jumlah/Total	6.64	11,604	7.70	11,563

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) % of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Purchase of goods and services

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	30 Sep 2018		30 Sep 2017	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Toyota-Astra Motor	14.28	22,087	16.98	22,986
PT Astra Honda Motor	10.45	16,162	10.12	13,699
PT Astra Daihatsu Motor	8.52	13,179	8.67	11,732
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.89	2,930	1.53	2,068
PT GS Battery	1.20	1,852	1.39	1,886
PT Denso Sales Indonesia	0.20	302	0.20	273
PT Evoluzione Tyres	0.19	293	0.10	139
PT Kayaba Indonesia	0.07	116	0.07	90
PT Tunas Dwipa Matra	0.04	66	0.04	60
PT Traktor Nusantara	0.04	56	0.04	56
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.02	38	0.03	41
PT Astra Juoku Indonesia	0.01	17	0.00	3
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	14	0.01	12
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.01	14	0.01	7
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.01	12	0.01	12
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	12	0.01	10
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	0.01	18	0.02	21
Jumlah/Total	36.96	57,168	39.23	53,095

^{*)} % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

^{*)} % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

Penghasilan bunga/Interest income	30 Sep 2018		30 Sep 2017	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Bank Permata Tbk	14.32	191	12.79	189
PT Trans Marga Jateng	1.87	25	0.27	4
PT Kreasijaya Adhikarya	1.06	14	0.61	9
PT Komatsu Astra Finance	0.75	10	0.27	4
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	1.12	15	0.40	6
Jumlah/Total	19.12	255	14.34	212

^{*)} % terhadap jumlah penghasilan bunga.

^{*)} % of total interest income.

Tingkat suku bunga pada tahun 2018 untuk Rupiah berkisar antara 0,22% hingga 13,74% dan untuk USD berkisar antara 0,10% hingga 4,90% (30 September 2017: untuk Rupiah berkisar antara 0,25% hingga 11,75% dan untuk USD berkisar antara 0,10% hingga 3,83%).

The interest rates in 2018 for Rupiah ranged between 0.22% to 13.74% and for USD ranged between 0.10% to 4.90% (30 September 2017: for Rupiah ranged between 0.25% to 11.75% and for USD ranged between 0.10% to 3.83%).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan
(lanjutan)

d. Interest income and finance costs
(continued)

Biaya keuangan/Finance costs

	30 Sep 2018		30 Sep 2017	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Komatsu Astra Finance	0.80	17	0.13	2
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.09	2	0.06	1
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.05	1	0.13	2
Jumlah/Total	<u>0.94</u>	<u>20</u>	<u>0.32</u>	<u>5</u>

^{*)} % terhadap jumlah biaya keuangan.

^{*)} % of finance costs.

e. Penghasilan komisi

e. Commission income

	30 Sep 2018		30 Sep 2017	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.26	56	2.32	40
PT Astra Honda Motor	1.78	44	2.26	39
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	-	-	0.06	1
Jumlah/Total	<u>4.04</u>	<u>100</u>	<u>4.64</u>	<u>80</u>

^{*)} % terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

^{*)} % of other income.

Penghasilan komisi yang diterima oleh Perseroan dihitung berdasarkan jumlah unit penjualan.

Commission income received by the Company is determined on the number of units sold.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas meliputi saldo bank dan deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Permata Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

Cash and cash equivalents include cash in bank and time and call deposits in PT Bank Permata Tbk with details of balances are as follows:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Bank:		
Rupiah	2,552	5,441
Mata uang asing	<u>1,402</u>	<u>537</u>
	<u>3,954</u>	<u>5,978</u>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> :		
Rupiah	1,227	1,765
Mata uang asing	<u>293</u>	<u>129</u>
	<u>1,520</u>	<u>1,894</u>
Jumlah	<u>5,474</u>	<u>7,872</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.64%</u>	<u>2.66%</u>

Cash in bank:
Rupiah
Foreign currencies

Time and call deposits:
Rupiah
Foreign currencies

Total

Percentage to total assets

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

g. Trade receivables

Trade receivables from related parties are
as follows:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	561	389
PT Astra Daihatsu Motor	255	188
PT Marga Trans Nusantara	222	79
PT Kreasijaya Adhikarya	108	176
PT United Tractors Semen Gresik	75	118
PT Toyota Astra Financial Services	48	100
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	47	44
PT Toyota-Astra Motor	40	32
PT Tunas Mobilindo Perkasa	33	-
PT Inti Ganda Perdana	32	26
PT Bank Permata Tbk	27	13
PT Traktor Nusantara	10	10
PT Bridgestone Astra Indonesia	8	13
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>77</u>	<u>77</u>
	<u>1,543</u>	<u>1,265</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Astra-KLK Pte Ltd	19	300
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>2</u>	<u>1</u>
	<u>21</u>	<u>301</u>
Jumlah/Total	<u>1,564</u>	<u>1,566</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.47%</u>	<u>0.53%</u>

h. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan bersih kepada
pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. Financing lease receivables

Net financing lease receivables to related
parties are as follows:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
PT Astra Honda Motor	36	49
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	15	6
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	<u>5</u>	<u>11</u>
Jumlah/Total	<u>56</u>	<u>66</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

i. Other receivables

Other receivables from related parties are
as follows:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Rupiah:		
PT Trans Marga Jateng	390	178
PT Komatsu Astra Finance	300	247
PT Bank Permata Tbk	109	111
PT Toyota-Astra Motor	88	61
PT Astra Daihatsu Motor	50	52
PT Astra Honda Motor	41	53
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	35	30
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	20	20
PT Kayaba Indonesia	19	5
PT Inti Ganda Perdana	17	-
PT Astra Juoku Indonesia	16	16
PT Traktor Nusantara	13	4
PT Lintas Marga Sedaya	13	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	24	18
	<u>1,135</u>	<u>795</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Kreasijaya Adhikarya	488	374
PT Evoluzione Tyres	144	132
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	2	2
	<u>634</u>	<u>508</u>
Jumlah/Total	<u>1,769</u>	<u>1,303</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.53%</u>	<u>0.44%</u>

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan
bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest
bearing, except receivables from:

Debitur/Debtors	Mata uang/ Currency	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Trans Marga Jateng	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00%
PT Bank Permata Tbk	IDR	11.75%
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	IDR	JIBOR + 2.15%
PT Astra Juoku Indonesia	IDR	JIBOR + 2.50%
PT Kreasijaya Adhikarya	USD	LIBOR + 2.50%
PT Evoluzione Tyres	USD	LIBOR + 4.00%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

j. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

j. Trade payables

Trade payables to related parties are as
follows:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,395	1,628
PT Astra Daihatsu Motor	1,305	933
PT Toyota-Astra Motor	628	406
PT GS Battery	335	320
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	295	244
PT Denso Sales Indonesia	75	58
PT Kayaba Indonesia	39	33
PT Komatsu Remanufacturing Asia	34	44
PT Traktor Nusantara	10	9
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	41	26
	<u>5,157</u>	<u>3,701</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
JLT Specialty Pte Ltd	13	1
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	-	6
	<u>13</u>	<u>7</u>
Jumlah/Total	<u>5,170</u>	<u>3,708</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>3.13%</u>	<u>2.66%</u>

k. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

k. Other liabilities

Other liabilities to related parties are as
follows:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Rupiah:		
Jardine Cycle & Carriage Ltd	1,217	-
PT Bank Permata Tbk	67	75
PT Astra Honda Motor	25	18
PT Toyota Astra Financial Services	15	19
PT Astra Daihatsu Motor	1	20
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	37	34
	<u>1,362</u>	<u>166</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Komatsu Astra Finance	-	141
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)/ Others (below Rp 10 billion each)	-	1
	<u>-</u>	<u>142</u>
Jumlah/Total	<u>1,362</u>	<u>308</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.82%</u>	<u>0.22%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

I. Pinjaman jangka panjang

Pinjaman jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

I. Long-term debts

Long-term debts to related parties are as follows:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
PT Komatsu Astra Finance	426	31
PT Bank Permata Tbk	9	17
PT Astra Auto Finance	8	7
PT Toyota Astra Financial Services	1	-
Jumlah/Total	<u>444</u>	<u>55</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.27%</u>	<u>0.04%</u>

Informasi lain mengenai pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term debts as at 30 September 2018 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Komatsu Astra Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2023)	8.40%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2019)	9.25%
PT Astra Auto Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2022)	9.00% - 10.00%
PT Toyota Astra Financial Services	Beberapa cicilan/several instalments (2018 - 2021)	5.19%

m. Pembiayaan bersama

Beberapa entitas anak menandatangani perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi dalam penyediaan fasilitas pembiayaan bersama *without recourse*. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat sampai dengan penarikan.

m. Joint financing

Certain subsidiaries have entered into agreements with related parties in providing joint financing without recourse facilities. These facilities are uncommitted until they are drawn down.

Saldo pembiayaan bersama dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Joint financing balance from related parties are as follows:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
PT Bank Permata Tbk	12,370	11,485
PT Sahabat Finansial Keluarga	141	236
PT Komatsu Astra Finance	13	17
PT Toyota Astra Financial Services	-	2
Jumlah/Total	<u>12,524</u>	<u>11,740</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

n. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2
Jumlah/ <i>Total</i>

*) % terhadap beban imbalan kerja.

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

n. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

30 Sep 2018		30 Sep 2017	
% *)	Rp	% *)	Rp
0.20	30	0.37	48
3.03	446	3.03	397
<u>3.23</u>	<u>476</u>	<u>3.40</u>	<u>445</u>

*) % of employee benefit expenses.

34. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	30 Sep 2018	30 Sep 2017
Laba per saham:		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17,073	14,159
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>422</u>	<u>350</u>

34. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share:
Profit attributable to the owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)
Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-swap menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	65,102	56,536	<i>Fixed interest rates borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	17,641	18,442	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>82,743</u>	<u>74,978</u>	

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi efek yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 5.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have a same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments which are available-for-sale and carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale investments are recognised in other comprehensive income.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 5.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit dan batubara. Kebijakan Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti di atas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk (continued)

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil and coal. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Kas dan setara kas	36,512	31,465
Investasi lain-lain	11,106	8,918
Piutang usaha	31,390	25,420
Piutang pembiayaan	65,057	63,252
Piutang lain-lain	8,739	4,899
	<u>152,804</u>	<u>133,954</u>

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang tidak lancar.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2018	31 Dec 2017
Lancar	23,343	15,446
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	4,715	4,662
31 - 60 hari	1,391	1,904
61 - 90 hari	1,112	1,092
Lebih dari 90 hari	1,452	3,189
	<u>32,013</u>	<u>26,293</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(623)</u>	<u>(873)</u>
	<u>31,390</u>	<u>25,420</u>

b. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan sepeda motor.

Periode pinjaman berkisar 6 sampai dengan 60 bulan untuk kendaraan bermotor dan sepeda motor.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

Cash and cash equivalents
Other investments
Trade receivables
Financing receivables
Other receivables

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days, except for non-current receivables.

The ageing of trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
 1 - 30 days
 31 - 60 days
 61 - 90 days
 Over 90 days
Provision for doubtful receivables

b. Financing receivables

The financing receivables relate primarily to motor vehicle and motorcycle financing.

The loan period ranges from 6 to 60 months for motor vehicles and motorcycles.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2018
dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2018</u>	<u>31 Dec 2017</u>	
Jumlah pinjaman	82,743	74,978	<i>Total borrowings</i>
Kas dan setara kas	<u>(36,669)</u>	<u>(31,574)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>46,074</u>	<u>43,404</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>167,931</u>	<u>156,505</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>27%</u>	<u>28%</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

	<u>30 Sep 2018</u>	<u>31 Dec 2017</u>	
Kas bersih perusahaan non-jasa keuangan	(1,686)	(2,654)	<i>Net cash of non-financial services companies</i>
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>47,760</u>	<u>46,058</u>	<i>Net debt of financial services companies</i>
	<u>46,074</u>	<u>43,404</u>	

Capital management (continued)

The gearing ratios as at 30 September 2018 and 31 December 2017 are as follows:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 30 September 2018 and 31 December 2017 are as follows:

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal reserves will be impacted by coal qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset non-keuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") ruas Tangerang - Merak dan ruas Mojokerto - Kertosono dengan Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT").

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik ("BPS").

Pada tanggal 30 September 2018, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp 381 miliar (31 Desember 2017: Rp 363 miliar).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll road concession rights agreement

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Mojokerto - Kertosono toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct construction work which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Badan Pusat Statistik ("BPS").

As at 30 September 2018, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp 381 billion (31 December 2017: Rp 363 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti,
merek dagang, keagenan dan distribusi**

**b. Licensing, technical assistance, royalty,
trademark, dealership and distributorship
agreements**

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:

Otomotif/Automotive

- | | | |
|---|---|-----------------------------------|
| - Automobile Peugeot, France | - Magna International Japan Inc | - PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| - BMW AG, Germany | - MAHLE Engine Component | - PT Toyota-Astra Motor |
| - Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd | Japan Corp, Japan | - PT Volvo Indonesia |
| - Daido Kogyo Co Ltd, Japan | - MetalArt Corp, Japan | - Saitama Kiki Co Ltd, Japan |
| - Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan | - Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan | - Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan |
| - GS Yuasa International Ltd, Japan | - PT Astra Daihatsu Motor | - Topy Industries Ltd, Japan |
| - Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan | - PT Astra Honda Motor | - Toyoda Gosei Co Ltd, Japan |
| | - PT BMW Indonesia | |

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- | | | |
|--------------------------------|--|-----------------------------------|
| - BOMAG GmbH & Co OHG, Germany | - PT Komatsu Indonesia | - PT Volvo Indonesia |
| - Komatsu Ltd, Japan | - PT Komatsu Marketing & Support Indonesia | - Scania CV Aktiebolag, Sweden |
| | | - Tadano Iron Works Co Ltd, Japan |

Teknologi informasi/Information technology

- | | |
|--|----------------------------|
| - Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd, Singapore | - Fuji Xerox Co Ltd, Japan |
|--|----------------------------|

c. Perkebunan plasma

c. Plasma plantations

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang apabila pengembang bersedia untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, di samping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang.

In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-funded by the grower.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perkebunan plasma (lanjutan)

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2018 sejumlah Rp 58,2 triliun (31 Desember 2017: Rp 49,6 triliun).

e. Akuisisi entitas anak

Pada tanggal 8 Agustus 2018, PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN"), entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, menandatangani Perjanjian Penjualan Saham dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi 95% kepemilikan di PT Agincourt Resources, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan emas, dengan nilai sekitar USD 1 miliar. Sampai dengan 30 September 2018, DTN telah melakukan pembayaran uang muka USD 50 juta (setara dengan Rp 721 miliar). Akuisisi ini akan efektif tergantung atas pemenuhan beberapa kondisi tertentu.

f. Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

c. Plasma plantations (continued)

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantee and letters of credit. The Company and subsidiaries with available unused credit facilities as at 30 September 2018 amounting to Rp 58.2 trillion (31 December 2017: Rp 49.6 trillion).

e. Acquisition of subsidiary

On 8 August 2018, PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN"), an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk, signed a Share Sale Agreement with third parties to acquire 95% ownership in PT Agincourt Resources, a company engaged in gold mining sector, for approximately USD 1 billion. As of 30 September 2018, DTN has made advance payment amounting to USD 50 million (equivalent to Rp 721 billion). The acquisition will be effective subject to fulfilment of certain conditions.

f. Operating lease commitments

The Group leases out various fixed assets under non-cancellable operating leases agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

f. Komitmen sewa operasi (lanjutan)

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2018
Dalam 1 tahun	1,142
1 sampai 5 tahun	958
	<u>2,100</u>

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 30 September 2018 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 37a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp 2,0 triliun (31 Desember 2017: Rp 1,4 triliun).

Pada tanggal 30 September 2018, Grup mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp 190 miliar (31 Desember 2017: Rp 128 miliar).

KONTINJENSI

h. Tuntutan PT Era Giat Prima

Dua perkara yang terkait dengan dana sebesar Rp 546 miliar, yang sebelumnya ditempatkan dalam rekening escrow oleh PT Bank Permata Tbk ("BP"), telah melalui proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung, masing-masing untuk perkara perdata dan perkara pidana.

Pada bulan September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") mengajukan gugatan perdata terhadap BP, mengklaim BP telah melakukan wanprestasi perjanjian yang terkait dengan Bank Dagang Negara Indonesia dan Bank Umum Nasional ("Perjanjian Cessie") dan juga mengklaim kepemilikan atas dana tersebut.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**f. Operating lease commitments
(continued)**

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

	31 Dec 2017	
	1,127	<i>Within 1 year</i>
	946	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u>2,073</u>	

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 30 September 2018 excluding concession rights (refer to Note 37a) and property development amounting to Rp 2.0 trillion (31 December 2017: Rp 1.4 trillion).

As at 30 September 2018, Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp 190 billion (31 December 2017: Rp 128 billion).

CONTINGENCIES

h. PT Era Giat Prima Claim

Two cases relating to funds amounting to Rp 546 billion, which were formerly held in escrow account by PT Bank Permata Tbk ("BP"), have been subject to judicial review in the Supreme Court, separately in the Civil and Criminal Divisions.

In September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") filed a lawsuit in the civil courts against BP, alleging breach of an agreement in respect of Bank Dagang Negara Indonesia and Bank Umum Nasional (the "Cessie Agreement") and asserting ownership over these funds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

KONTINJENSI (lanjutan)

h. Tuntutan PT Era Giat Prima (lanjutan)

Perjanjian Cessie tersebut telah dibatalkan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") berdasarkan Surat Keputusan BPPN No. 423/BPPN/1099 tanggal 15 Oktober 1999, sehingga gugatan tersebut tidak mempunyai dasar hukum.

Posisi tersebut diperkuat oleh putusan peninjauan kembali Mahkamah Agung untuk perkara Tata Usaha Negara pada bulan Oktober 2004 yang menyatakan bahwa BPPN berwenang untuk membatalkan Perjanjian Cessie tersebut. Pada bulan Mei 2007, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya atas perkara perdata yang memenangkan BP dan menyatakan bahwa BP adalah pemilik dana tersebut.

Secara terpisah, pada tahun 1999, Pemerintah Indonesia menuntut Joko Tjandra, direktur EGP pada saat itu, dalam pengadilan pidana, sehubungan dengan dana disebut di atas, dimana dana tersebut merupakan salah satu bukti dalam tuntutan pidana. Pada bulan Juni 2009, Mahkamah Agung mengeluarkan putusannya atas perkara pidana ini yang menyatakan Joko Tjandra terbukti bersalah dan memerintahkan dana dalam *escrow account* harus dikembalikan ke Kas Negara. Hal ini telah dilakukan pada bulan Juni 2009.

Berdasarkan putusan-putusan Mahkamah Agung atas perkara perdata dan tata usaha negara, manajemen BP berkeyakinan bahwa dana tersebut adalah sah milik BP dan telah mengambil tindakan-tindakan yang bertujuan untuk pengembalian dana tersebut.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CONTINGENCIES (continued)

h. PT Era Giat Prima Claim (continued)

The Cessie Agreement had been cancelled by the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") based on Decision Letter IBRA No. 423/BPPN/1099 dated 15 October 1999, and the lawsuit was therefore without merit.

This position was supported by a Supreme Court administrative judicial review in October 2004, which ruled that IBRA had the authority to cancel the Cessie Agreement. The Civil Case Supreme Court concluded in May 2007 in favour of BP and confirmed BP's entitlement to the funds.

Separately, in 1999, the Government of Indonesia filed a lawsuit in the criminal courts against Joko Tjandra, a director of EGP at that time, in connection with the above-mentioned funds, in which the funds formed part of the evidence in the lawsuit. The Criminal Case Supreme Court concluded the criminal case in June 2009 which stated Joko Tjandra was proven guilty and directed the funds in the escrow account be paid over to the State Treasury. This was done in June 2009.

Based on the decisions of the Civil and Administrative Divisions of the Supreme Court, BP's management is of the opinion that these funds are legally the property of BP and has taken steps to pursue return of the funds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**38. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

30 September 2018					
	USD	JPY	Lain-lain¹⁾/ Others¹⁾	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,269,759,931	204,624,551	4,575,268	19,051	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	331,650,128	165,495,794	593,726	4,982	Trade receivables
Piutang pembiayaan	8,760,876	-	-	131	Financing receivables
Piutang lain-lain	53,869,080	40,498,783	147,442	812	Other receivables
Investasi lain-lain	15,159,612	-	-	226	Other investments
Aset lain-lain	137,391,831	-	2,839	2,051	Other assets
	<u>1,816,591,458</u>	<u>410,619,128</u>	<u>5,319,275</u>	<u>27,253</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(467,720,293)	(2,594,725,551)	(4,449,112)	(7,390)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(13,928,512)	(13,800,259)	(1,139,475)	(226)	Other liabilities
Akrual	(25,072,572)	(11,141,627)	(58,751)	(377)	Accruals
Utang jangka panjang	(2,489,672,263)	(5,292,439,803)	-	(37,864)	Long-term debt
	<u>(2,996,393,640)</u>	<u>(7,912,107,240)</u>	<u>(5,647,338)</u>	<u>(45,857)</u>	
Liabilitas bersih	(1,179,802,182)	(7,501,488,112)	(328,063)	(18,604)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	2,295,291,669	5,300,000,000	-	34,963	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	<u>1,115,489,487</u>	<u>(2,201,488,112)</u>	<u>(328,063)</u>	<u>16,359</u>	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>16,653</u>	<u>(289)</u>	<u>(5)</u>	<u>16,359</u>	Rupiah equivalent (in billions)
31 Desember/December 2017					
	USD	JPY	Lain-lain¹⁾/ Others¹⁾	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	492,519,847	256,388,495	733,038	6,713	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	377,079,069	245,894,037	918,613	5,151	Trade receivables
Piutang pembiayaan	19,644,639	-	-	266	Financing receivables
Piutang lain-lain	51,105,919	40,904,945	124,272	699	Other receivables
Investasi lain-lain	17,042,807	-	-	231	Other investments
Aset lain-lain	188,982,977	-	2,839	2,560	Other assets
	<u>1,146,375,258</u>	<u>543,187,477</u>	<u>1,778,762</u>	<u>15,620</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(67,760,258)	-	-	(918)	Short-term borrowings
Utang usaha	(391,621,213)	(2,892,194,119)	(9,248,074)	(5,779)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(39,783,325)	(28,568,339)	(1,038,569)	(557)	Other liabilities
Akrual	(23,889,480)	(23,644,279)	(48,243)	(328)	Accruals
Utang jangka panjang	(2,144,777,536)	-	-	(29,056)	Long-term debt
	<u>(2,667,831,812)</u>	<u>(2,944,406,737)</u>	<u>(10,334,886)</u>	<u>(36,638)</u>	
Liabilitas bersih	(1,521,456,554)	(2,401,219,260)	(8,556,124)	(21,018)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	1,956,560,416	-	-	26,508	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	<u>435,103,862</u>	<u>(2,401,219,260)</u>	<u>(8,556,124)</u>	<u>5,490</u>	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>5,895</u>	<u>(289)</u>	<u>(116)</u>	<u>5,490</u>	Rupiah equivalent (in billions)

¹⁾ Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

¹⁾ Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan naik sekitar Rp 301 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2018 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp 301 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Sep 2018
Perolehan aset tetap secara kredit dan sewa pembiayaan	562
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	164

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows:

	30 Sep 2017	
	92	<i>Acquisition of fixed assets through payables and finance lease</i>
	223	<i>Reclassification of fixed assets to inventories</i>

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 114 sampai dengan halaman 118 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The supplementary financial information on pages 114 to 118 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 30 September 2018 and 31 December 2017 and for the nine-month periods ended 30 September 2018 and 2017, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,494	4,009	Cash and cash equivalents
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 2 (31/12/2017: 2):			Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 2 (31/12/2017: 2):
- Pihak berelasi	299	196	- Related parties
- Pihak ketiga	5,256	4,252	- Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 2 (31/12/2017: 1):			Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 2 (31/12/2017: 1):
- Pihak berelasi	1,312	233	- Related parties
- Pihak ketiga	335	162	- Third parties
Persediaan	5,210	6,186	Inventories
Pajak dibayar dimuka	247	227	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	284	310	Other prepayments
Jumlah aset lancar	14,437	15,575	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil (31/12/2017: nihil):			Other receivables, net of provision for doubtful receivables of nil (31/12/2017: nil):
- Pihak berelasi	103	6,087	- Related parties
- Pihak ketiga	492	62	- Third parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	47,051	40,507	Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi lain-lain	2,065	2	Other investments
Aset pajak tangguhan	1,087	1,052	Deferred tax assets
Properti investasi	3,699	3,589	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2.878 (31/12/2017: 2.639)	11,142	10,751	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 2,878 (31/12/2017: 2,639)
Aset takberwujud lainnya	196	163	Other intangible assets
Aset lain-lain	94	202	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	65,929	62,415	Total non-current assets
JUMLAH ASET	80,366	77,990	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Sep 2018	31 Dec 2017	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	3,848	9,454	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	4,710	3,277	- Related parties
- Pihak ketiga	761	654	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	1,263	50	- Related parties
- Pihak ketiga	3,036	1,927	- Third parties
Utang pajak	365	349	Taxes payable
Akrual	3,207	2,634	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	80	80	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	629	608	Unearned income
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	<u>1,075</u>	<u>759</u>	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>18,974</u>	<u>19,792</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	-	33	Other liabilities - third parties
Pendapatan ditangguhkan	525	523	Unearned income
Liabilitas imbalan kerja	924	861	Employee benefit obligations
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>3,553</u>	<u>3,035</u>	Long-term loans, net of current portions
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>5,002</u>	<u>4,452</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>23,976</u>	<u>24,244</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham			- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	50,870	48,390	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	<u>1,965</u>	<u>1,801</u>	Other reserves
Jumlah ekuitas	<u>56,390</u>	<u>53,746</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>80,366</u>	<u>77,990</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan bersih	67,016	60,600	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(60,659)</u>	<u>(54,742)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	6,357	5,858	Gross profit
Beban penjualan	(3,492)	(3,739)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,127)	(2,091)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	286	381	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(632)	(699)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	6	-	<i>Foreign exchange gains, net</i>
Pendapatan dividen	8,145	9,153	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain	2,135	1,921	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>(43)</u>	<u>(34)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	10,635	10,750	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(469)</u>	<u>(433)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>10,166</u>	<u>10,317</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	40	-	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	7	1	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(1)</u>	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>46</u>	<u>1</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	156	4	<i>Cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(32)</u>	<u>(1)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>124</u>	<u>3</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>170</u>	<u>4</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>10,336</u></u>	<u><u>10,321</u></u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2017	2,024	1,106	425	41,406	1,795	(12)	46,744	<i>Balance at 1 January 2017</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	10,339	(21)	3	10,321	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	(6.801)	-	-	(6.801)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 September 2017	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>44,944</u>	<u>1,774</u>	<u>(9)</u>	<u>50,264</u>	<i>Balance at 30 September 2017</i>
Saldo 1 Januari 2018	2,024	1,106	425	48,390	1,840	(39)	53,746	<i>Balance at 1 January 2018</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	10,172	40	124	10,336	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	(7.692)	-	-	(7.692)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 September 2018	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>50,870</u>	<u>1,880</u>	<u>85</u>	<u>56,390</u>	<i>Balance at 30 September 2018</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in billions of Rupiah)

	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	66,934	60,827	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(57,778)	(54,178)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(2,428)	(2,341)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,146	770	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(2,869)	(3,224)	Payment for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	5,005	1,854	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	290	385	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(405)	(455)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	4,890	1,784	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	7,060	7,397	Cash dividends received
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	3,369	485	Reductions of other receivables from related parties
Penjualan aset tetap	28	51	Sale of fixed assets
Penjualan properti investasi	-	109	Sale of investment properties
Penurunan investasi pada entitas anak dan ventura bersama	-	213	Reductions of investments in subsidiary and joint venture
Penambahan investasi pada entitas anak dan ventura bersama	(2,899)	(3,962)	Additions of investments in subsidiaries and joint ventures
Penambahan investasi lain-lain	(2,063)	-	Additions of other investments
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(1,030)	(3,124)	Additions of other receivables from related parties
Pembelian aset tetap	(677)	(887)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan aset takberwujud lainnya	(84)	(29)	Additions of other intangible assets
Penambahan properti investasi	-	(13)	Additions of investment properties
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	3,704	240	Net cash flows provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	45,251	59,121	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1,071	-	Proceeds from long-term debt
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(50,865)	(57,362)	Repayments of short-term borrowings
Dividen kas yang dibayarkan	(5,260)	(4,572)	Cash dividends paid
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang	(675)	-	Repayments of long-term debt
Biaya keuangan yang dibayar	(637)	(696)	Finance costs paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(11,115)	(3,509)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan kas dan setara kas	(2,521)	(1,485)	Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	4,009	3,771	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas dan setara kas	6	-	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,494	2,286	Cash and cash equivalents at end of period